



PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik

HARGA STAN BERAU EXPO BIKIN PEDAGANG GIGIT JARI

BACA HALAMAN 2-3



**700 PENARI
RAMAIKAN ACARA
BUDAYA HUDOQ DI
MAHULU
BACA HALAMAN 33**



Para pelaku UMKM dibuat keberatan dengan harga sewa tenda yang ditetapkan oleh EO Berau Expo 2023.

Terlalu Mahal! Harga Stan Berau EXPO Bikin Pedagang Buntung

TANJUNG REDEB - Pagelaran Berau EXPO yang merupakan rangkaian hari jadi Kota Tanjung Redeb dan Kabupaten Berau kembali digelar tahun 2023 ini. Sayangnya, ditemukan kejanggalan dalam acara tersebut, yakni diduga adanya praktik "perdagangan" oleh oknum Event Organizer (EO).

Diketahui, pelaku UMKM atau pedagang yang ingin berdagang dalam perhelatan Berau EXPO yang digelar 1 hingga 10 November 2023 dipungut biaya, alias tidak gratis. Padahal, pameran dagang tersebut dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Salah seorang pelaku UMKM Berau, Burhan membeberkan bahwa nominal sewa stan yang ditetapkan

pihak penyelenggara sangat mahal. Disebutnya pedagang harus merogoh kocek sekisar Rp 5 hingga 7 juta ke oknum EO.

"Padahal ini dibiayai APBD, tetapi kenyataannya tidak sesuai ekspektasi. Harga stan itu sesuai ukuran tenda, tetapi menurut saya harga yang ditetapkan sangat mahal," tuturnya, Rabu (25/10/2023).

Menurut Burhan, harga yang dipatok tidak masuk dalam profit, jika dihitung-hitung berdasarkan bisnis. Sebab, pemasukan yang didapat tak setimpal dengan biaya yang dikeluarkan. "Jadi kami bukan untung jika jualan di acara Berau EXPO itu, tetapi buntung," tegasnya.

Dia memaparkan, harga stan paling murah adalah Rp 5 juta

untuk waktu sewa selama 10 hari. Sehingga, pedagang harus meraup cuan diatas Rp 500 ribu per harinya.

"Itu belum dikurangi dengan biaya operasional dan membayar pegawai. Tentunya harga itu membuat kami sangat keberatan, jika harga produk yang kami jual dinaikkan, nantinya kami disebut memanfaatkan momen," tuturnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Burhan, perhelatan Berau EXPO 2023 yang dianggarkan sekisar Rp 3 miliar itu hanya diperuntukkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam memamerkan dan mendemonstrasikan produk serta layanan terbaru mereka.



“Tetapi malahan untuk kami para pedagang, setiap stan memang tetap diadakan, tetapi biayanya dibebankan kepada kami. Saya nilai konsep seperti ini justru berbanding terbalik,” imbuhnya.

Seharusnya, kata Burhan, dengan anggaran sebesar itu para pelaku UMKM dipermudah. Bila perlu stan gratis. Apalagi, event ini merupakan rangkaian dari Hari Jadi Tanjung

Redeb dan Kabupaten Berau. “OPD dibuat enak, masyarakat disusahkan dengan harus membayar,” sebutnya.

Hal serupa juga diutarakan Ketua Komunitas Ikan Hias Berau, Arie Pramana Putra. Dia bersama komunitasnya berencana ikut berpartisipasi dalam pagelaran tersebut dengan memamerkan ikan hias. Tapi rencana itu batal. Besarnya biaya dikeluarkan untuk biaya sewa stan

mengurungkan niatnya. “Mahal Bangget, enggak jadi ikut. Kalau hitungan bisnis enggak masuk,” tandasnya.

Sementara panitia atau EO Berau EXPO 2023, Morten enggan menjawab saat dikonfirmasi melalui pesan singkat terkait pedagang harus membayar stan Berau EXPO 2023. “Saya izin dulu ke dinas. Kalau mereka (dinas) sudah kasih izin, nanti kami jawab,” ucapnya. (dez)

radar.

MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP



www.radaribukota.com | www.radarkutim.com

www.radarkukar.com | www.samarinda.com

www.radarberau.com | www.radar.paser.com | www.radarballkpapan.com

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0853 4894 3982



**NYAMAN DAN BERSAHABAT,
MAHASISWA UINSI SAMARINDA
PILIH MAGANG DI BPSDM KALTIM**



Mahasiswa-mahasiswi UINSI yang magang di kantor BPSDM Kaltim.

NYAMAN DAN BERSAHABAT, MAHASISWA UINSI SAMARINDA PILIH MAGANG DI BPSDM KALTIM

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) jadi pilihan mahasiswa - mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). Pasalnya, para mahasiswa menilai bahwa BPSDM Kaltim merupakan tempat magang yang nyaman dan bersahabat.

Hal ini diakui oleh Salsa Lorenta mahasiswi UINSI Samarinda Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

"Magang di sini suasanaanya ramah dan nyaman, apalagi kakak-kakak pekerja di sini baik-baik orangnya," ungkap Salsa, mahasiswi semester 7 prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Senada dengan Salsa, Eka Dini Setiyoningrum mahasiswi prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga membenarkan bahwa suasana di BPSDM Kaltim sangat ramah.

"Di sini enak orangnya ramah-ramah bahkan suka makan juga," akunya sambil tersenyum.

Dan dibenarkan oleh Salsa "Iya kak tam-

bah dua kilo saya kak," kata Salsa.

Disebutkan, ada 7 mahasiswa UINSI Samarinda yang memilih magang di Kantor BPSDM Kaltim yang berada di jalan HAM Rifadin, Loa Janan Ilir Kota Samarinda tersebut. Bukan hanya karena lokasi yang dekat dengan Kampus UINSI Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, namun akses dari rumah para mahasiswa magang ini juga sangat dekat.

Mahasiswa tersebut bekerja di bidang pengarsipan dan manajemen arsip di kantor tersebut. Beberapa dari mereka bahkan sangat tertarik untuk jadi Aparat Sipil Negara (ASN) setelah magang di kantor dengan sebutan "Kampus Bagimu Negeri Jiwa Raga Kami".

"Harapannya dari sini bisa jadi ASN sih kak," kata Eka "Iya kita jadi tambah termotivasi jadi ASN kak," pungkas Salsa.

Diketahui mahasiswa UINSI Samarinda ini magang sudah sejak September 2023 lalu dan akan berakhir pada November 2023 mendatang. **(ADV/Han/DPKD)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Rangkaian Kegiatan Benchmarking di Yogyakarta

BELAJAR DARI BPBD DIY, PESERTA PELATIHAN TINGKATKAN KESIAPSIAGAAN PENANGGULANGAN BENCANA DI KALTIM

YOGYAKARTA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim menyelenggarakan kegiatan Benchmarking ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bagi Peserta Pelatihan Dasar Manajemen Bencana tahun 2023 Provinsi Kaltim. Kegiatan ini berlangsung, Selasa (17/10/2023) di Yogyakarta.

Hadir dalam kegiatan Benchmarking tersebut Plt. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DIY, Drs. Noviar Rahmad, M.Si, Sekretaris BPBD Provinsi DIY, Marlina Handayani, S.Pd, MM, Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD Provinsi DIY, Lilik Andi Ariyanto, S.IP, MM, serta jajaran BPBD Provinsi DIY, pejabat administrator, widyaiswara BPSDM Kaltim, dan analis Bangkom BPSDM Provinsi Kaltim, panitia penyelenggara dari Bidang PKT BPSDM Kaltim, serta peserta.

"Peserta Pelatihan Dasar Manajemen Bencana yang berbahagia, Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan YME, karena atas limpahan rahmat-Nya, sehingga kita dapat hadir di tempat ini dalam rangka Benchmarking Peserta Pelatihan Dasar Manajemen

Bencana di lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2023," ujar Kepala BPSDM Kaltim Dra. Nina Dewi, MAP saat memberikan sambutan pembukaan Benchmarking.

Nina Dewi menjelaskan bahwa kegiatan benchmarking ini merupakan rangkaian pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar Manajemen Bencana yang telah dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 09 sampai dengan 12 Oktober 2023 lalu.

"Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk belajar dari pengalaman BPBD Provinsi DIY mengenai proses dan sistem manajemen operasional pada penanggulangan bencana," katanya.

Dalam kegiatan benchmarking ini, peserta akan melihat praktik terbaik yang telah diterapkan BPBD DIY. Peserta akan mendiskusikan strategi penanggulangan bencana yang telah teruji, teknologi yang digunakan dalam pemantauan dan peringatan dini, serta cara terbaik untuk melibatkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana.

"Saya yakin, hasil dari kegiatan benchmarking ini akan menjadi lan-

dasan yang kuat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respon cepat kita dalam menghadapi bencana di masa depan," pungkasnya.

Nina Dewi berharap semua peserta yang telah hadir dan berkontribusi dalam acara ini dapat mengikuti sesi benchmarking ini dengan semangat dan keterbukaan untuk belajar satu sama lain.

"Selamat mengikuti acara ini, dan mari kita berkolaborasi untuk mewujudkan Masyarakat Tangguh Bencana karena Bencana adalah Urusan Kita Bersama," tutupnya.

Diketahui, Benchmarking adalah praktik membandingkan ukuran kinerja utama, tren, dan proses manajemen dengan organisasi sejenis. Ini adalah alat yang sangat berharga untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu Organisasi dan area potensial untuk perbaikan.

Kegiatan dalam Benchmarking adalah membandingkan suatu kegiatan antar organisasi yang telah dicapai untuk meraih formula yang baru dan pas bagi peserta Benchmarking untuk dipraktikkan di daerahnya. **(Han/ADV/BPSDM)**

Pewarta: Hanaf
Editor: Agus Susanto



Kepala BPSDM Prov. Kaltim, Dra Nina Dewi M AP saat memberikan sambutan sekaligus membuka acara

BPSDM Kaltim Gelar Evaluasi Pasca Latsar CPNS di Paser

PASER - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim melalui Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan (SKPK) menggelar Evaluasi Pasca Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Paser. Kegiatan ini dilaksanakan di Ballroom Kyriad Hotel Sadurangas, Paser, Kamis (19/10/23)

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara BPSDM Provinsi Kaltim dengan Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Paser. Dalam acara ini juga turut menghadirkan 3 Pemateri yaitu Analis Pengembangan kompetensi Ahli Muda, Dimas Radhitya Anggara, Widyaiswara Ahli Madya, M. Denny Syahroni dan Widyaiswara Ahli Muda, Yoyok Setyo Langgeng.

Dalam sambutannya, Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi menyampaikan kegiatan ini guna mengetahui perkembangan alum-

ni pelatihan pasca mengikuti pelatihan dan sebagai pemenuhan data dan Informasi tentang implementasi atau penerapan pelatihan yang telah dilaksanakan.

"Evaluasi pasca diklat adalah salah satu fungsi dalam tahapan kontrol dalam suatu proses manajemen penyelenggaraan diklat dan evaluasi pasca pelatihan. Ini suatu kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pelaksanaan secara obyektif, reliable dan sah atau valid yang dilakukan setelah selesai proses pelatihan," ungkapnya.

Nina Dewi berharap melalui kegiatan ini para peserta tetap eksis melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat.

"Untuk para peserta diharapkan belajar dengan sebaik-baiknya dalam pelatihan ini. Semoga dari pelatihan ini para peserta tetap eksis melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat," tutupnya. **(ADV)**

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



Acara dibuka Sekretaris Jenderal Kemendagri, Dr. Suhajar Diantoro, pada Senin (17/10).

BPSDM KALTIM SIAPKAN FASILITATOR ORIENTASI DPRD

JAKARTA - Untuk mengantisipasi terpilihnya anggota DPRD periode 2024-2029, Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi, mengugaskan tujuh Widyaiswara untuk mengikuti Pelatihan Training of Trainers (Pelatihan untuk Pelatih) Orientasi DPRD.

Pelatihan diikuti empat orang Widyaiswara Ahli Utama, yakni Muchlis Syachrani, Bere Ali, Sugeng Chairuddin, dan tiga orang Widyaiswara Ahli Madya, yakni Zuhriah, Ery Arifullah, dan Hernawaty.

Pelatihan yang dilaksanakan BPSDM Kementerian Dalam Negeri berlangsung di Hotel Golden Boutique, Jakarta, mulai 16 hingga 20 Oktober 2023.

Dari Kaltim, mereka bergabung dalam angkatan pertama bersama Provinsi Aceh, Jawa

Barat, Sulawesi Selatan, Kalbar, NTB, dan Provinsi Banten, serta perwakilan dari Universitas Gajayana, Malang.

Jauhar Efendi, salah satu peserta ToT Orientasi DPRD, saat dihubungi awak media, menjelaskan bahwa materi pelatihan cukup banyak, termasuk tentang Sistem Pemerintahan Indonesia, Penguatan dan Penegakan Peraturan Perundang-Undangan, Tata Tertib, dan Kode Etik DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota.

"Materi yang tidak kalah pentingnya adalah tentang Fungsi, Tugas, dan Wewenang serta Alat Kelengkapan DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, Hak dan Kewajiban Anggota DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota," pungkas Jauhar. **(MJE/ADV)**



Gedung tiga tingkat yang diperuntukan untuk ruang kelas pelatihan milik BPSDM Kaltim yang dipisahkan oleh taman.

MENGINTIP FASILITAS PELATIHAN DI BPSDM KALTIM YANG DINILAI SANGAT MEMADAI

SAMARINDA - Guna memenuhi 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan ASN, dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 24 JP, BPSDM Kaltim harus memiliki fasilitas yang memadai.

Salah satunya, untuk melaksanakan pelatihan-pelatihan yang sifatnya classical (tatap muka). Sehingga, mengharuskan para peserta menginap di Samarinda tempat pusat pelaksanaan pelatihan yang berada di kompleks perkantoran BPSDM Kaltim.

Kepala Sub Bagian (Kasubag) Umum dan Kepegawaian BPSDM Kaltim Samsul Qamar mengungkapkan, saat ini fasilitas yang dimiliki oleh BPSDM Kaltim dalam melaksanakan kegiatan pelatihan bisa dikatakan cukup memadai. Yakni, dengan jumlah fasilitas ruang belajar di 2 gedung terpisah dan ruang kelas berjumlah 9 ruangan kelas di masing-masing gedung. Kondisi ini dirasa masih cukup untuk melayani para peserta pelatihan

selama ini.

"Kita memiliki 2 gedung untuk pelatihan, 1 gedung itu 3 tingkat dan 1 tingkatnya ada 3 ruang kelas. Jadi kali 3 tingkat artinya dalam satu gedung itu ada 9 kelas kali 2 gedung artinya ada 18 ruang kelas dengan kapasitas satu ruangan itu 40 orang," papar Kepala Sub Bagian (Kasubag) Umum dan Kepegawaian BPSDM Kaltim Samsul Qamar.

Sedangkan untuk asrama BPSDM Kaltim memiliki 4 gedung asrama. Setiap gedung ada 25 kamar dengan kapasitas tempat tidur berbeda pergedung. Gedung A dan B memiliki masing-masing 75 tempat tidur sedangkan gedung C dan D memiliki masing-masing 50 tempat tidur. Jadi secara keseluruhan fasilitas asrama memiliki 250 tempat tidur yang berada di 4 gedung asrama tersebut.

"Asrama kita ada 4 gedung, gedung A dan B satu kamar ada tiga tempat tidur, sedangkan untuk gedung C dan D satu kamarnya dua tempat tidur, dan setiap

gedung itu 25 kamar," jelasnya.

Oleh sebab itu untuk pemenuhan pelatihan untuk ASN se-Kaltim cukup bisa menampung asal terjadwal dengan baik. Pasalnya, setiap tahun ribuan ASN melaksanakan pelatihan di kompleks perkantoran BPSDM ini.

"Selama ini semua berjalan lancar, karena penjadwalan yang rapih. Pernah maksimal kita jalankan pelatihan itu empat kelas sekaligus, perkelas itu empat puluh orang, kita bisa melaksanakan kalau asramanya cukup," pungkasnya.

Diketahui, selain sarana pelatihan, di dalam kompleks perkantoran BPSDM ini, dinilai juga sangat lengkap. Ada kantin, ruang laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga seperti tempat fitness, lapangan mini soccer, lapangan bola basket. Selain itu juga ada dua gedung aula untuk menggelar acara, gedung poliklinik dan masjid Tarbiyatul Muttaqin.

(ADV)

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Prov Kalimantan Timur (Kaltim) Dra Nina Dewi MAP

PENTINGNYA TATA USAHA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN BLUD

SAMARINDA - Penatausahaan keuangan dalam Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah salah satu aspek yang sangat penting. Utamanya, dalam proses penilaian pengelolaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan yang melibatkan dana publik.

Hal ini dikatakan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Prov Kalimantan Timur (Kaltim), Nina Dewi saat membuka acara Pelatihan Bendaharawan Pengeluaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) angkatan 1 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) pada Senin (18/9/2023) lalu di Gedung Serbaguna BPSDM Jalan HM Rifadin Samarinda Seberang.

"Penata usahaan keuangan

yang BLUD merupakan landasan yang sangat penting untuk menjaga integritas keuangan dan operational BLUD serta untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat. Ini juga membantu dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan dana publik," kata Nina Dewi.

Pelatihan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan program belajar bagi tenaga pengelolaan keuangan, khususnya yang menduduki jabatan bendahara.

Pengeluaran pada lembaga Blud agar memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang baik dalam melaksanakan, menata ushakan dan mempertanggung jawabkan pengeluaran APBD atau anggaran satuan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di akhir tanggapannya, Nina

berharap peserta dapat memanfaatkan pelatihan ini sebaik-baiknya dan juga mengikuti pelatihan lain yang akan dilaksanakan BPSDM Provinsi Kaltim.

"Saya berharap para peserta tidak hanya sampai disini untuk mengembangkan diri, tapi terus proaktif mengikuti pelatihan BPSDM lainnya," tutupnya.

Diketahui dalam pelatihan ini, disampaikan materi-materi yang komprehensif dan relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh bendaharawan BLUD saat ini, dengan menggali berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen keuangan publik peraturan terkait dan praktik terbaik yang dapat membantu peserta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. (adv)

Pewarta : Hanaf
Editor : Nicha Ratnasari



Tampilan Kanal YouTube BPSDM Kaltim (dari kiri), Kepala BPSDM Kaltim Dra. Nina Dewi, M.AP, peneliti Badan Riset Inovasi Nasional BRIN, Rusli Cahyadi, Ph.D., dan Widyaswara BPSDM Kaltim, Yoyok Setyo Langgeng, M.Si.

BPSDM KALTIM GELAR SHARING SESSION UNTUK JAWAB TANTANGAN PEMBANGUNAN IKN

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Sharing Session ke-42 dengan tema "Pembangunan IKN - Menimbang Peluang dan Tantangan Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)" untuk ASN di lingkungan Provinsi Kaltim dan luar Kaltim, Selasa (19/9) pukul 10.00 WITA - 12.00 WITA.

Kegiatan Sharing Session ini digelar secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan acara ini juga disiarkan langsung dari kanal YouTube BPSDM Kaltim agar bisa disaksikan masyarakat umum.

Pada Sharing Session kali ini, menampilkan seorang narasumber dari peneliti Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), yakni Rusli Cahyadi, Ph.D. Kepala BPSDM Kaltim, Dra. Nina Dewi, M.AP, saat memberikan sambutan sekaligus membuka acara, mengatakan bahwa pihaknya telah melaksanakan Sharing Session dari tahun 2022 hingga September 2023, ini sudah yang ke-42.

"Alhamdulillah, kita konsisten meningkatkan pengetahuan ASN, salah satunya lewat Sharing Session ini, kita sudah mulai dari 2022 hingga 2023 ini," ujarnya.

Nina Dewi mengatakan strategi penataan ruang dalam Ibu Kota Nusantara bertujuan untuk mewujudkan sebagai kota yang aman, modern, produktif, dan sebagai simbol identitas bangsa Indonesia yang memi-

liki visi sebagai kota dunia dan bangun dengan konsep smart green beautiful, maka diperlukan sumber daya manusia ASN yang smart dan paham teknologi.

"Untuk mewujudkan IKN sebagai kota aman, modern, produktif, dan sebagai identitas, maka diperlukan sumber daya manusia ASN yang smart dan melek teknologi. ASN mampu beradaptasi dengan implikasi bisnis melalui penerapan ekosistem pemerintahan," katanya.

Nina Dewi juga berharap para peserta bisa menyerap ilmu dengan sebaik-baiknya, dan semoga para peserta mampu terus produktif bersama BPSDM membangun SDM khususnya di Kaltim.

"Ikuti acara ini dan serap ilmu sebaik-baiknya serta mampu mendukung kami dengan terus produktif dan turut membantu memajukan Kaltim CorpU yang sudah kita luncurkan," harapnya.

Dalam acara Sharing Session kali ini dimoderatori oleh Widyaswara BPSDM Kaltim, Yoyok Setyo Langgeng, M.Si. Acara ini sejak dibuka diikuti oleh 245 peserta dan hingga berita ini diterbitkan sudah diputar sebanyak 444 kali. Setiap peserta yang mengikuti melalui aplikasi Zoom akan diberikan sertifikat pelatihan secara gratis. (adv)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto



Kepala BPSDM Kaltim Nina Dewi dalam rangkaian Sharing Session BPSDM dari aplikasi ZOOM.

BPSDM AKAN GELAR SHARING SESSION ONLINE UNTUK UMUM, HADIRKAN PENELITI DARI BRIN

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) akan menggelar Sharing Session secara daring untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim pada hari Selasa (19/9/2023) besok.

Kali ini, sharing session tersebut menggunakan aplikasi Zoom dan disiarkan secara langsung lewat kanal YouTube BPSDM Kaltim pada pukul 10.00 - 12.00 Wita.

Setiap peserta yang mengikuti ke-

kan sertifikat pelatihan.

Pada Sharing Session ke-42 yang bertema "Menimbang Peluang dan Tantangan Bagi ASN" akan menampilkan narasumber dari peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Rusli Cahyadi, Phd

Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi M.AP, berharap melalui kegiatan ini para peserta dapat menyerap materi yang disampaikan dengan sebaik-baiknya, sehingga bisa menambah pengetahuan baru.(adv)

Pewarta : Hanafi



Kepala BPSDM Dra Nina Dewi dalam pembukaan pelatihan pelayanan prima dan komunikasi efektif bagi tenaga kesehatan dan pelatihan hukum acara perdata dan hukum acara PTUN

Program Kaltim CorpU, BPSDM Luncurkan Portal Digital KISS

SAMARINDA - Demi menyukseskan program Kalimantan Timur Korporat University (Kaltim CorpU) ASN tangguh untuk Indonesia, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kaltim meluncurkan Portal Digital dengan nama Knowledge Integrated Solution System (KISS).

Peluncuran KISS itu diperkenalkan oleh Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi saat menyampaikan pidato pembukaan pelatihan pelayanan prima dan komunikasi efektif bagi tenaga kesehatan dan pelatihan hukum acara perdata serta hukum acara PTUN pada Selasa (19/9/2023) di Aula Serbaguna Hotel Fugo Samarinda.

"Kami telah meluncurkan program Kaltim CorpU pada Jambore Inovasi Kalimantan Agustus lalu. Jadi melalui program Kaltim CorpU ini kami membuat Portal Digital KISS yang bisa diakses melalui web resmi BPSDM

Kaltim," ungkap Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi MAP

Portal Digital KISS adalah langkah awal dari program Kaltim CorpU BPSDM Kaltim dalam pengembangan SDM bagi ASN di lingkungan Kaltim.

"KISS adalah portal digital yang bisa digunakan sebagai sarana manajemen pelatihan, dan juga ada pelatihan secara mandiri didalamnya, semua model pembelajaran dan pelatihan ada di KISS. Kita bekerja sama dengan webinar lembaga non pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan SDM aparatur secara tepat, efektif dan efisien," ungkapnya.

Diluncurkannya portal digital KISS adalah untuk menjalankan amanah Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, pemenuhan hak belajar 20 jam bagi ASN dan 25 Jam bagi PPPK untuk pengembangan kompetensi ASN.

"Tindak lanjut apakah pemerintah daerah tidak memenuhi atau dikenalkan PP 17 2020 ini, pihak perangkat daerah harus memperhatikan kebutuhan ASN-nya, makanya ayo apakah ada usulan soal pelatihan yang dibutuhkan oleh perangkat daerah bisa disampaikan ke kita" ucapnya.

Untuk menyukseskan terwujudnya ASN yang berkualitas, tentunya BPSDM tidak mampu berjalan sendiri oleh sebab itu harus ada dukungan dari perangkat-perangkat Daerah lainnya.

"Kita tidak bisa berjalan sendiri, pastinya butuh dukungan perangkat daerah di lingkungan Kaltim, Oleh sebab itu melalui Kaltim CorpU ini diharapkan kita dapat melaksanakan betul-betul mengembangkan kapasitas SDM sesuai kebutuhan," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



RAF'I/MEDIA KALTIM

Cabor Boccia yang dipertandingkan di hari pertama Pesoda 1 2023 di Kukar.

Diikuti 350 Atlet Berkebutuhan Khusus, Kukar Gelar Pesoda 1 Tahun 2023

TENGGARONG-Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kutai Kartanegara (Kukar) resmi menggelar Pekan Spesial Olahraga Daerah (Pesoda) 1 se-Kalimantan Timur (Kaltim). Di gelar selama tiga hari, sejak tanggal 25-27 Oktober 2023. Terpusat di Komplek Stadion Aji Imbut, Tenggarong Seberang.

Sebanyak 350 atlet berkebutuhan khusus dari 10 kabupaten dan kota di Kaltim, ikut serta memeriahkan Pesoda 1 tahun 2023 di Kukar. Dimana

tuhan rumah Kukar mendelegasikan sebanyak 64 atlet, yang akan turun di 7 cabang olahraga. Yakni Atletik, Renang, Bocce, Boccia, Bulutangkis, Tari Daerah dan Sepak Bola. Dengan total 35 kelas tanding.

"Dispora menggelar kegiatan Pesoda bagi orang-orang yang berkebutuhan khusus. Alhamdulillah kita bisa mengakomodir kawan-kawan se-Kaltim," ujar Kabid Peningkatan Prestasi Olahraga, Dispora Kukar, Zukran, Rabu (25/10/2023)

Adanya ajang ini, Zukran berharap anak-anak yang berkebutuhan khusus pun bisa memiliki prestasi di bidang olahraga. Keinginan kuat Pemkab Kukar untuk memberikan ruang kepada anak-anak kebutuhan khusus tersendiri dalam mengembangkan bakatnya untuk berprestasi. "Untuk memberikan anak-anak spesial itu untuk berprestasi di olahraga," tutup Zukran. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Pemkab Kukar Gelar Bimtek Tim Evaluasi dan Verifikasi APBDes

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar), menggelar pelatihan Tim Evaluasi dan Verifikasi Pertanggungjawaban APBDes dan APBDes Perubahan. Yang menasar perangkat kecamatan, yang terdiri dari sekretaris kecamatan (sekcama) hingga seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD).

Kegiatan digelar selama sejak tanggal 23-27 Oktober ini, dilaksanakan di Ballroom Fugo Hotel Samarinda. Diikuti oleh perwakilan 18 kecamatan. Diluar Kecamatan Sangasanga dan Muara Jawa yang diketahui tidak memiliki desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kukar, Ar-

ianto, bimbingan teknis (bimtek) ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tim evaluasi penyelenggaraan penetapan APBDes di masing-masing kecamatan. Memastikan ada satu pakem yang sama di seluruh kecamatan, tidak ada lagi perbedaan penafsiran saat melakukan evaluasi APBDes.

Selain itu juga melakukan penyegaran terhadap tim evaluasi yang ada. Karena memang tidak dipungkiri, ada beberapa kecamatan yang pejabat camat, sekcama hingga kasi PMD yang dirotasi. Sehingga ada beberapa kecamatan yang memang belum memahami sepenuhnya. Dan menimbulkan pemahaman dan penafsiran yang berbeda-beda pula.

"Makanya ini kita upgrade kembali

pejabat tim evaluasi APBDes, terkait aturan yang berlaku. Penyegaran lah, karena ada teman-teman yang baru masuk ke kecamatan. Sekcam, kasi PMD yang terlibat dalam tim evaluasi," Arianto, Rabu (25/10/2023).

Selama 5 hari pelaksanaan, seluruh tim evaluasi akan diberi pembekalan mekanisme dalam melakukan evaluasi APBDes. Kemudian selanjutnya melakukan pendampingan dalam tahapan verifikasi pertanggungjawaban desa. Sehingga ketika penerapan di lapangan, tidak menyalahi aturan.

"Ini terus kita kawal, memudahkan desa dalam melakukan kegiatan di desa," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Kini Berstatus Maju, Pemkab Kukar Terus Dorong Peningkatan IDM

TENGGARONG - Kerja keras terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar), untuk meningkatkan status desa di Kukar. Setidaknya dalam tiga tahun terakhir, tidak ada lagi desa di Kukar yang berstatus sangat tertinggal. Dan kini secara umum, Kabupaten Kukar sudah berpredikat Maju.

Diakui Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kukar, Arianto, banyak indikator yang harus dipenuhi tiap desa agar naik status. Sesuai dengan standar indikator yang dibuat oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes-PDPT). Yakni Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan (IKL).

"Tiga variabel ini yang diukur di masing-masing desa, ada diturunkan variabel menjadi beberapa indikator yang harus dilengkapi desa. Baik oleh desa sendiri, ataupun kewenangan pemenuhannya luar desa, seperti OPD terkait dan pihak swasta," ungkap Arianto, Rabu (25/10/2023).

Secara luas, DPMD Kukar terus melakukan pendampingan kepada 193 desa di Kukar, untuk melakukan pemenuhan variabel-variabel tersebut. Dengan menggandeng dan berkoordinasi bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.



RAFI'/MEDIA KALTIM

Kepala DPMD Kukar, Arianto

Seperti pemenuhan bidang kesehatan, dengan menyiapkan sarana dan prasarana, serta infrastruktur pelayanan kesehatan. Pemenuhan keberadaan Puskesmas Pembantu (Pusban), Posyandu. Menempatkan tenaga kesehatan (nakes) berupa perawat dan bidan. Bahkan ditarget di desa tersebut memiliki dokter tersendiri. Dengan berkoordinasi bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kukar.

"Pemkab saat ini sedang menyiapkan pemenuhan 1 bidan dan 1 perawat tiap desa," lanjut Arianto.

Selanjutnya dibidang pendidikan, tiap desa wajib memiliki badan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Harus ada karena dibiayai melalui APBDes masing-masing desa untuk opera-

sionalnya. Ini berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kukar.

Bidang ekonomi pun menjadi salah satu indikator yang menjadi perhatian. Bagaimana desa memiliki unit usaha yang dikerjakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Agar roda perekonomian bisa berjalan. Termasuk menjalin kerjasama dengan perbankan, untuk mendukung ekonomi mikro desa.

Juga memastikan layanan dasar berupa air bersih, pemenuhan listrik 24 jam, hingga kondisi jalan lingkungan desa. "Alhamdulillah pelan pelan desa kita melakukan itu, itu yg mendorong IDM kita. Jadi kami mendorong pihak (OPD) yang punya tugas dan fungsi untuk memenuhi indikator variabel itu," jelas Arianto.

Termasuk menjalankan koordinasi bersama dunia usaha, melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Seperti di Desa Gunung Sari, Kecamatan Tabang, salah satu perusahaan memfasilitasi pembangunan Pusban hingga nakesnya.

"IDM kita diangka 0,76-0,77 kita diangka berstatus Maju. Kami secara akumulasi target di 2024 diangka 0,78 ada peningkatan nilai skoringnya," tutup Arianto. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i



ISTIMEWA

Kegiatan pelatihan pelatih fisik level 1 tingkat nasional.

Dispora Kukar kembali Gelar Pelatihan Pelatih Fisik Jilid II

TENGGARONG - Peningkatan prestasi cabang olahraga (cabor) terus dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kutai Kartanegara (Kukar). Salah satunya dengan melakukan pelatihan pelatih fisik level 1 tingkat nasional. Pelatihan yang menghadirkan narasumber dari Jakarta, di Hotel Grand Elty Tenggarong, pada 23-25 Oktober 2023. Pelatihan sendiri diadakan dengan kerjasama Asosiasi Tenaga Keolah-

ragaan (ATOR).

Kepala Bidang (Kabid) Peningkatan Prestasi Dispora Kukar, Zukran, agenda ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pelatih di Kukar. Terutama dalam hal peningkatan fisik para atletnya. Untuk menjadi yang lebih baik lagi, dan mencetak prestasi yang lebih. "Bukan hanya teknik, tapi fisik juga perlu dilatih," ungkap Zukran, Rabu (25/10/2023).

la pun berharap pasca pelatihan ini,

para peserta bisa mengaplikasikannya kepada para atlet di masing-masing cabor. Dengan mengambil ilmu yang berharga dari pelatih nasional yang berasal dari ATOR.

Pelatihan ini pun diketahui merupakan yang kedua kalinya tingkat nasional yang digelar oleh Dispora Kukar. Juga pada Juli 2023 dengan tema pelatihan pelatih fisik. Kegiatan ini diikuti oleh 48 pelatih dari beberapa cabor di Kukar. (adv)

LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

AUTO2000 BONTANG
8 Wigen Azanua No. 2266, Sebelah Dik, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

Urusan Toyota lebih mudah!



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Kepala Disdikpora PPU, Alimuddin.

Rehabilitasi SDN 009 Petung, Disdikpora PPU Usulkan Rp 10 M

PPU - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Penajam Paser Utara (PPU) merencanakan peningkatan fasilitas SD Negeri 009 pada 2024. Anggaran yang dibutuhkan dalam merehabilitasi SD di Petung itu mencapai Rp 10 miliar.

Kepala Disdikpora PPU, Alimuddin menuturkan pihaknya telah mengajukan kebutuhan anggaran tersebut pada 2024. Selain untuk rehabilitasi gedung, juga untuk pengadaan meja dan kursi belajar.

"Rehab SD Negeri 009 akan dilakukan pada tahun anggaran 2024 dan anggarannya sudah diusulkan," ujarnya, Rabu (25/10/2023).

Untuk diketahui, Disdikpora PPU pada tahun ini melakukan rehabilitasi SD Negeri 026 yang ada di Kelurahan Penajam, Kecamatan Penajam. Dengan perencanaan bangunan gedung dua lantai.

Rencananya, rehabilitasi yang akan dilakukan di SD Negeri 009 ini dibangun sama dengan di SD Negeri 026 Penajam. Jadi, sebagian bangunan lama bakal dirobohkan dan sebagian bangunan tetap dipertahankan. "Sekolah langsung bisa difungsikan untuk kegiatan belajar mengajar setelah rehabilitasi selesai," ungkapnya.

Adapun kemajuan rehabilitasi SD

Negeri 026 sampai saat ini telah melampaui sekitar 50 persen dan pengerjaan fisik dapat selesai sesuai target yang ditetapkan. Rehabilitasi SD Negeri 026 di Kelurahan Penajam, Kecamatan Penajam itu bersumber dari APBD 2023 Kabupaten PPU sekitar Rp15,5 miliar.

Anggaran itu untuk rehabilitasi bangunan menjadi dua lantai, dilengkapi ruang kelas belajar, ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS (unit kesehatan sekolah), musala, kamar mandi (toilet), dan mebel. "Ditargetkan rehabilitasi SD Negeri 026 selesai tahun ini, difungsikan pada 2024," tutup Alimuddin. (ADV/SBK)



DISKOMINFO PPU FOR MEDIKALTIMGROUP

Momentum pelepasan atlet SOIna oleh Disdikpora PPU.

Pemkab PPU Lepas 21 Atlet Disabilitas ke Ajang SOIna 2023 di Tenggarong

PPU - Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN Penajam Paser Utara (PPU) tahun ini mengikuti Pekan Spesial Olahraga Daerah (Pesoda)/Special Olympic Indonesia (SOIna). Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) PPU Alimuddin melepas langsung para atlet tersebut untuk bertanding dalam ajang yang diadakan di Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) Selasa (24/10/2023).

Ajang SOIna ini merupakan tempat berkumpulnya bagi penyandang disabilitas. Para tuna grahita untuk melakukan unjuk kebolehan sesuai dengan kemampuan yang di miliki di bidang olahraga dan seni, seperti manusia normal pada umumnya.

Ketua SOIna PPU yang juga Kepala SLBN PPU Khofni menyampaikan telah mengirimkan 21 atletnya, 7 pelatih, 7 official dan 7 manajer. SOIna di Tenggarong ini mulai dilaksanakan

sejak 24 hingga 27 Oktober 2023.

"Selaku pengurus SOIna, mengucapkan banyak terima kasih kepada semua donatur yang sudah membantu, semoga Allah SWT memberikan kelimpahan berkah dan kesuksesan," ujarnya.

Sementara Kepala Disdikpora PPU, Alimuddin memberikan semangat kepada semua atlet yang berkompetisi di beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan. Ia juga mengingatkan kepada orang tua pendamping, official agar anak-anak selalu dalam pengawasan yang ekstra.

"Anak-anak harus tetap dalam pengawasan khusus agar tiba dengan selamat dan segera beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang ada," terangnya.

Alimuddin mengungkapkan Disdikpora PPU juga akan memberikan dukungan bantuan dalam kegiatan ini. Hal itu akan disalurkan setelah

penyusunan anggaran akhir tahun ini rampung dilakukan.

"Yang terpenting anak-anak kita bisa berkiprah di Tenggarong untuk kegiatan keolahragaan," tegasnya.

Ia berharap ke depannya SLBN ke depannya dapat semakin memperkuat sinergitas dengan Pemkab PPU. Dalam upaya memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus (disabilitas).

"Karena itu tugas dan tanggung jawab Kita, dan pelayanan dasar yang harus diberikan kepada anak-anak Kita," ungkapnya.

Oleh karena itu, para penyandang disabilitas di PPU agar tetap semangat dalam meraih prestasi. "Yakin dan percaya pemerintah daerah akan memperhatikan," pungkas Alimuddin. (ADV/SBK)



ROBBI/MEDIAALTIMGROUP

Pembukaan Job Fair 2023 di Gedung Graha Pemuda PPU, Selasa (24/10/2023).

Gelar Job Fair 2023, 36 Perusahaan Buka 913 Loker untuk Warga PPU

PPU - Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) mengadakan Job Fair 2023 PPU Selasa, (24/10/2023). Acara ini digelar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) PPU di Gedung Graha Pemuda, Kilometer 9 Nipah-Nipah, Penajam.

Job fair tahun ini digelar selama dua hari mulai 24-25 Oktober 2023. Merupakan program yang akan mempertemukan para pemberi kerja atau perusahaan dengan para pencari kerja. Acara ini juga melibatkan UMKM lokal PPU dan sejumlah gelaran hiburan rakyat selama job fair 2023 berlangsung.

Kepala Disnakertrans PPU, Sukadi Kuncoro mengatakan serapan jumlah pencari kerja di PPU tahun ini masih terbilang cukup rendah. Dalam hal ini, pihaknya menggelar bursa pencari kerja atau job fair 2023 agar

jumlah yang dapat diserap perusahaan meningkat.

"Ya dengan adanya job fair ini, tenaga kerja lokal kita diharapkan bisa terserap maksimal," ungkapnya

Penyerapan itu nantinya dapat mengurangi angka pencari kerja di Benuo Taka. Ia menyampaikan angka serapan tenaga kerja lokal di PPU yang diakui saat ini masih cukup rendah.

Berdasarkan data, jumlah pencari kerja per Januari hingga Juli 2023, mencapai 738 orang. Sementara yang terserap sejauh ini baru sekitar 171 orang, sedangkan 576 orang lainnya belum mendapatkan pekerjaan.

"Hal tersebut masih terbilang rendah untuk saat ini. Makanya ke depan kami harapkan meningkat," jelas Kuncoro.

Adapun job fair ini merupakan

pertama kalinya digelar di PPU. Selain itu, dalam job fair nantinya akan memprioritaskan tenaga kerja dari PPU untuk pencari kerja di sana.

Sedangkan untuk perusahaan, Disnakertrans PPU tidak hanya akan mengundang yang berasal dari PPU dan IKN saja. Tetapi juga dari luar daerah. Tercatat dalam acara job fair ini ada sebanyak 36 perusahaan di PPU maupun luar PPU dengan 913 lowongan kerja (loker) yang dibutuhkan.

"Setelah adanya job fair ini diharapkan sebanyak-banyaknya tenaga kerja lokal terserap, lowongan juga semakin banyak. Pencari kerja difokuskan lokal, kalau perusahaan boleh dari luar," pungkasnya. (ADV/SBK)



HUMAS SETKAB PPU FOR MEDIAKALTIMGROUP

Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik dan Pj Bupati PPU Makmur Marbun dalam acara sosialisasi.

Sosialisasi Pentingnya Data Desa Presisi, PPU Jadi Pilot Project Penerapan

PPU - Sebagai upaya memperluas Data Desa Presisi (DDP) di Penajam Paser Utara (PPU), Pemkab PPU adakan sosialisasi. Turu dihadiri Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik yang juga selaku Dirjen Otonomi Daerah (OTDA) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Pj Bupati PPU Makmur Marbun menyampaikan ucapan terima kasih atas nama pemerintah daerah dan masyarakat kabupaten Penajam Paser Utara atas kehadiran mereka. Dalam kegiatan itu pula, melibatkan Dekan Fakultas Ekologi Manusia IPB sekaligus sebagai Wakil Kepala LPPM IPB, Dr Sofyan Sjaf bersama tim.

"Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Penjabat Gubernur Kalimantan Timur Akmal Malik beserta Jajarannya dan seluruh Tim Institut Pertanian Bogor (IPB University) di Serambi Nusantara, Kabupaten PPU." ucapnya, Senin (23/10/2023).

Marbun menjelaskan sosialisasi ini melibatkan seluruh unsur pemerintahan. Baik pemerintah daerah, hingga para kecamatan, kelurahan hingga pemerintah desa.

"Penggunaan Data Desa Presisi sangat penting dalam upaya menghadirkan data yang memiliki tingkat akurasi dan ketepatan tinggi untuk memberikan gambaran kondisi aktual daerah. sehingga dapat memberikan input yang valid dan terukur, terutama berkaitan dengan informasi luas daerah, batasan wilayah, topografi wilayah, potensi wilayah sampai dengan status penduduk," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia juga menjelaskan bahwa penggunaan Data Desa Presisi ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden 39/2019 Tentang Satu Data Indonesia. Kemudian Peraturan Menteri Dalam Negeri 12/2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Profil Desa dan Kelurahan, Profil Desa dan Kelurahan.

Hal ini telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati PPU 37/2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di PPU. "Data Desa Presisi akan sangat bermanfaat untuk kita semua sehingga membantu percepatan pembangunan dan berbagai program di Kabupaten PPU, apalagi kita merupakan Serambi Nusantara, kita perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin," harapnya.

Sementara itu, Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik saat membuka sosialisasi DPP juga menyampaikan bahwa PPU akan menjadi pilot project pertama di wilayah Kalimantan.

"Kuncinya, penyelenggaraan pemerintah daerah harus berbasis data presisi. Perencanaan pembangunan tidak harus proyek besar lho. Sekalipun bermula dari hal kecil, bila sukses kita lakukan, pasti akan berdampak nyata bagi masyarakat," pungkas Akmal. (ADV/SBK)



DISKOMINFO PPU FOR MEDIAKALTIMGROUP

Kepala Disdikpora PPU, Alimuddin dalam pembukaan acara KDS Senin (23/10/2023) kemarin.

PPU Jadi Tuan Rumah Kemah Dewan Saka Kaltim 2023

PPU - Penajam paser Utara (PPU) tahun ini mendapat kesempatan Kemah Dewan Saka (KDS) tingkat Kalimantan Timur (Kaltim). Kegiatan kemah 5 hari ini digelar di lapangan Bumi Perkemahan Benuo Taka, Kecamatan Babulu, Senin, (23/10/2023).

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) PPU Alimuddin mengatakan KDS merupakan konsolidasi organisasi koordinator wilayah (korwil) kepramukaan dari cabang se-kabupaten/kota Kaltim. Dalam rangka pembekalan terhadap satuan karya (saka) Pramuka.

"Juga sebagai tempat mengembangkan keilmuan, keterampilan,

dan membangun karakter sehingga kedepannya dapat menjadi trampil dan mandiri," ungkapnya, Selasa (24/10/2023).

Lanjutnya, ia menegaskan untuk para peserta agar dapat menanamkan jiwa semangat berlatih dalam kepramukaan. Karena banyak memberi dampak positif terhadap kepribadian sendiri serta dapat memberi kontribusi terhadap pemerintah daerah.

"Semoga KDS di Kabupaten PPU dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai apa yang diinginkan bersama," ucap Alimuddin.

Sementara itu, Plh Ketua Kwartir

Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten PPU Sudirman menyebutkan kegiatan ini akan berlangsung selama 5 hari. Dimulai dari tanggal 23 Oktober 2023 hingga 27 Oktober 2023.

Ia berharap, ke depannya KDS semakin lebih baik juga lebih besar lagi. Sehingga dapat melahirkan generasi bangsa yang mampu memimpin kabupaten/kotanya masing-masing.

"Harapannya melalui KDS ini yang kita bina akan lahir pemimpin yang baru nantinya yang memiliki karakter dan kepribadian yang lebih baik lagi," tutupnya. (ADV/SBK)



ROBBI/MEDIAALTIMGROUP

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat buka acara Job Fair 2023 di PPU, Selasa (24/10/2023).

Pemkab PPU Gelar 2 Hari Job Fair 2023

PPU - Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun membuka secara resmi acara Job Fair 2023 PPU Selasa, (24/10/2023). Acara ini digelar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) PPU di Gedung Graha Pemuda, Kilometer 9 Nipah-Nipah, Penajam.

Job fair merupakan bursa kerja yang akan mempertemukan para pemberi kerja atau perusahaan dengan para pencari kerja. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari mulai 24-25 Oktober 2023.

Acara ini juga melibatkan UMKM di lingkungan pemkab PPU dan sejumlah gelaran hiburan rakyat

selama job fair 2023 berlangsung. Makmur mengatakan job fair memiliki nilai penting dan strategis untuk mempercepat penempatan tenaga kerja secara praktis, efisien dan efektif serta membantu pencari kerja untuk menemukan pekerjaan yang diinginkan.

"Kesempatan ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya khususnya oleh masyarakat PPU," katanya.

Sejalan itu, dengan adanya bursa kerja ini Pemkab PPU melalui Disnakertrans PPU terus berupaya untuk menurunkan jumlah angka pengangguran. Dengan memberikan peluang-peluang peker-

jaan bagi masyarakat di PPU dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Selanjutnya, job fair seperti ini juga harus terus dilakukan bahkan pemerintah daerah bertekad untuk terus mendorong terciptanya kesempatan kerja seluas-luasnya. Kemudian menempatkan tenaga kerja secara inklusif dengan menggandeng berbagai pihak.

"Termasuk dengan adanya daya dukung melalui tempat-tempat pelatihan yang ada akan terus dimaksimalkan," tutup Makmur. (ADV/SBK)



SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE



Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:



@ibishotelsamarinda



0811 - 551 - 6000

all.accor.com



Perwakilan Unmul dan DPKD Kaltim saat menunjukan bukti tandatangan kerjasama.

Tingkatkan Literasi Masyarakat, Fisipol Unmul dan DPKD Kaltim Jalin Kerjasama

SAMARINDA - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman (Fisipol Unmul) Samarinda melakukan penandatanganan kerjasama bersama mitra, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD). Prosesi penandatanganan kerjasama berlangsung di Kegiatan di Cafe Busam Area, Jalan Kesuma Bangsa Kompleks GOR Segiri Samarinda pada Senin (23/10/2023).

Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim I Gede Priadi, menjadi perwakilan DPKD Kaltim dalam giat kerjasama. Gede – sapaan akrabnya, juga mengapresiasi kerjasama yang turut melibatkan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kaltim,

Busam.id, dan Forum Jurnalis Perempunan Indonesia (FJPI).

“Semakin mudah, kami berupaya meningkatkan literasi dan minat baca di Kaltim dengan kerjasama dengan Unmul ini. Apalagi mayoritas mahasiswa merupakan generasi milenial dan Gen Z, generasi yang dikelilingi segudang informasi dengan cepat dalam pemerolehannya,” papar Gede.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang baru terpilih, Unmul Finnah Furqoniah turut menyambut baik kerjasama yang melibatkan DPKD Kaltim tersebut. Upaya percepatan edukasi informasi dan peningkatan literasi di kalangan anak muda men-

jadi fokus pada kerjasama yang melibatkan banyak mitra tersebut.

“Melibatkan media, instansi, dan instansi pendidikan, semoga sinergitas di antara kita semua membawa program dan gerakan yang dapat bermanfaat untuk anak muda. Kawula muda merupakan garda perubahan yang perlu kita dukung setiap langkahnya sembari kita wadah dengan berbagai edukasi untuk kebermanfaatannya,” ucap perempuan yang akrab disapa Finnah tersebut. **(ADV/Han/DPKD)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

Perpusda Kaltim Dikunjungi Pemustaka asal Australia

SAMARINDA - Tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat lokal, ternyata Perpustakaan milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menarik hati pemustaka dari manca negara. Salah satunya, Michael Hopes, pria asal Australia ini senang membaca dan menulis di perpustakaan yang berlokasi di Jalan Ir.H.Juanda Nomor 4, Samarinda. Pada Rabu (25/10).

Saat ditemui, dengan tidak ragu Michael berbicara fasih Bahasa Indonesia. Pria yang akrab disapa Michael ini terlihat sedang membaca koleksi pustaka mengenai sejarah Kalimantan Timur. Dia mengaku tertarik dengan buku-buku sejarah yang tersedia di DPKD Kaltim. Menurutnya

sangat memenuhi kebutuhannya dalam memperkaya referensi kebudayaan Kalimantan Timur.

"Saya senang dengan pelayanan perpustakaan ini (DPK Kaltim) lengkap sekali. Mereka (Pustakawan DPK Kaltim) membantu saya dengan mudah mencari referensi buku yang saya inginkan tanpa saya harus mencari ke rak buku, walaupun sebenarnya saya ingin mencari sendiri," papar Michael yang telah tinggal di Kalimantan Timur sejak 30 tahun silam.

Referensi buku-buku sejarah Kalimantan Timur tersebut menjadi sumber informasi untuk tulisan-tulisannya yang ia harapkan dapat menjadi satu karya buku yang dapat diterbitkan dan dibaca secara meluas oleh pembaca.

"Kebudayaan Kalimantan Timur

sangat kaya. Saya senang mempelajari," papar Michael sembari tersenyum.

Michael pun menghabiskan waktunya di perpustakaan hampir setengah hari di Ruang Membaca Lantai 3 Perpustakaan DPKD Kaltim. Baginya Perpustakaan DPKD Kaltim memberinya suasana tenang dan damai, sehingga membuat konsentrasinya fokus untuk membaca dan menulis. Ia pun tak ragu mengungkapkan akan kembali ke perpustakaan untuk membaca dan belajar.

"Di sini sangat tenang jadi membaca sangat fokus, nanti saya akan kembali ke sini untuk membaca dan belajar," tutupnya. (ADV/Han/DPKD)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



LET'S
GO
BEYOND



BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom



DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNETIC
SETIAP SERVICE BERKALA*



Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Kode Promo
BTSOLI

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088





Urusan Toyota lebih mudah!



Bontang

*Syarat dan ketentuan berlaku



Sukses Terapkan Budaya K3 di Lingkungan Kerja Badak LNG Raih Penghargaan Concerned Company dalam WSO Indonesia Asian Symposium & Safety Culture Award 2023

BONTANG – Badak LNG sebagai anak perusahaan Subholding Upstream Pertamina tidak henti-hentinya dianugerahi penghargaan atas usaha yang konsisten dan berkesinambungan dalam menerapkan budaya K3 di lingkungan kerja. Kali ini, Badak LNG meraih penghargaan dari WSO International sebagai Concerned Company/Corporation Award dalam ajang WSO Indonesia Asian Symposium & Safety Culture Award 2023 pada Rabu, 18 Oktober 2023 di Yudistira Grand Ballroom, Jakarta. Penghargaan ini diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan, Anwar Sanusi, kepada Senior Manager SHE&Q Department Badak LNG, Pandu Wijaya Perwira. Penghargaan ini diberikan atas tingginya komitmen Badak LNG dalam mengimplementasikan budaya dan menerapkan aspek K3 di lingkungan kerja dengan baik secara konsisten dan berkesinambungan.

World Safety Organization (WSO) merupakan non governmental organization (NGO) internasional yang berdiri pada tahun 1975 dan bergabung dalam United Nation Economic & Social Council (ECOSOC) sejak 1987. Selain berkantor pusat di

Amerika Serikat, WSO juga memiliki kantor perwakilan di 21 negara di seluruh dunia.

World Concerned Company Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang telah menerapkan budaya K3 dengan sangat baik serta menyeluruh dan konsisten sehingga dapat memberikan value bagi perusahaan dan dunia.

Keberhasilan Badak LNG dalam mempertahankan tingkat keselamatan kerja yang tinggi selama lebih dari 16 tahun bukan hanya sebuah pencapaian angka, tetapi juga cerminan dari budaya Perusahaan yang menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasionalnya. Untuk itu, dalam kesempatan yang sama Badak LNG didaulat sebagai salah satu pembicara dalam Talk Show Safety Culture yang disampaikan oleh Senior Manager SHE&Q Department Badak LNG, Pandu Wijaya Perwira.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kuatnya budaya keselamatan di Badak LNG ialah komitmen manajemen yang nyata. Ditambah dengan dukungan pekerja dan mitra kerja dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan Perusahaan.

Budaya peduli keselamatan dan keamanan dalam bekerja telah menjadi bagian dalam melaksanakan pekerjaan, dimana masing-masing individu selain memperhatikan keselamatan dan keamanan diri sendiri juga mengingatkan rekan kerjanya.

Menurut Pandu, pencapaian ini merupakan buah hasil kerja keras seluruh pekerja dalam membangun budaya keselamatan. "Pencapaian ini merupakan bukti atas komitmen Perusahaan untuk menjaga setiap pekerja agar selamat di tempat kerja. Ini adalah hasil kerja keras seluruh tim dan kami akan terus menjaga standar tertinggi ini dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja," ungkap Pandu.

Dalam proses penerapan budaya K3, Badak LNG pun menerapkan komunikasi terbuka dan transparan terkait isu-isu keselamatan. Hal ini mendorong pekerja untuk lebih berani melaporkan bahaya potensial dan insiden kecelakaan tanpa menimbulkan kekhawatiran (No Blame Policy). Tidak hanya itu, penerapan pemberian penghargaan (reward) dan pengakuan kepada pekerja juga terbukti efektif menciptakan motivasi untuk menjaga standar keselamatan yang tinggi. (ADV)



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

dr Suhardi, Sp.JP saat menjelaskan SIMRS kepada manajemen RSUD Kerang Paser.

Kaji Tiru Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, RSUD Bontang Terima Kunjungan RSUD Kerang Paser

BONTANG – RSUD Taman Husada Kota Bontang mendapat kunjungan dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kerang Kabupaten Paser pada Rabu (25/10/2023).

Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk melakukan Kaji Tiru mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Taman Husada Kota Bontang.

Direktur RSUD Taman Husada Bontang, dr Suhardi, Sp.JP menjelaskan kedatangan staf dan pegawai RSUD Kerang Kabupaten Paser untuk melakukan kaji tiru mengenai SIMRS di RSUD Bontang yang saat ini telah menggunakan sistem digitalisasi. Dr

Suhardi mengatakan dengan menggunakan digitalisasi akan meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam layanan atau mengurangi tingkat kesalahan.

“Kita sudah kembangkan digitalisasi. Pelayanan akan semakin cepat. Kita sudah kembangkan selama 4 tahun. Pelayanan rawat jalan juga dilakukan dengan terintegrasi dengan pelayanan lainnya,” jelas dr Suhardi kepada *Mediakaltim.com*, Rabu (25/10/2023).

Selanjutnya, dr Suhardi mengatakan semua pelayanan dapat dilakukan secara online dan dapat melihat antrian online. “Bisa mendaftar

secara mandiri dan bisa langsung menunggu di poli klinik melihat antrian pelayanan,” kata dr Suhardi.

Kunjungan RSUD Kerang Kabupaten Paser juga diberikan penjelasan mengenai manajemen pelayanan rumah sakit secara digitalisasi di poli klinik rawat jalan yang telah menerapkan pelayanan online.

“Kami jelaskan alur pelayanan di klinik rawat jalan dengan sistem digital lebih cepat kepada RSUD Kerang Kabupaten Paser,” katanya. (adv/yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Bank Darah RSUD Taman Husada Mampu Layani 150 Kantong Darah Setiap Bulan

BONTANG – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Bontang memiliki Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) yang didapat dari stok Palang Merah Indonesia (PMI) Bontang. Bank Darah RSUD Bontang dapat melayani kebutuhan transfusi darah 100 hingga 150 kantong darah setiap bulannya.

Penanggung jawab Bank Darah Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Bontang, dr Jayadi Festiawan, Sp.PK menjelaskan unit Bank Darah RSUD Bontang berdiri untuk memenuhi kebutuhan darah pasien di RSUD Taman Husada Bontang.

Dari kebutuhan stok sendiri, BDRS mendapatkan dropping dari PMI Kota Bontang dan hanya menyimpan darah dan tidak menerima donor.

“Kita tidak melakukan pelayanan donor. Semuanya ada di PMI. Kami

hanya menyimpan. Jangka waktunya darah selama 1 bulan setelah diambil dari PMI. Kami perkirakan rata-rata pemakaian darah satu bulan,” kata dr Jayadi Festiawan, Sp.PK, Rabu (25/10/2023).

Selanjutnya, Ia mengatakan permintaan golongan darah yang paling banyak dibutuhkan pasien yakni golongan darah O.

“Untuk golongan darah yang permintaannya banyak dibutuhkan pasien yakni golongan darah O. Kami juga melihat daya tampak kulkas (khusus pendingin darah) kami di sini dan memperkirakan pemakaian waktu pendek yakni seminggu yang bisa dibutuhkan 10-15 kantong darah setiap jenis golongan darah,” katanya.

Dr Jayadi menambahkan keterseediaan darah BDRS RSUD Bontang untuk batas waktu penyimpanan da-

rah maksimal disimpan dalam waktu satu bulan untuk penggunaannya.

“Waktu yang aman digunakan untuk darah yang disimpan selama satu bulan setelah pengambilan darah (donor darah),” jelas dr Jayadi.

Diinformasikan bahwa Bank Darah Rumah Sakit hanya ada dua di Kota Bontang salah satunya yakni RSUD Taman Husada Kota Bontang.

“Kalau yang lain by request (meminta) untuk pemakaian kebutuhan darah ketika meminta langsung pakai. Kalau BDRS itu memang khusus untuk mendukung rumah sakit di mana BDRS berdiri,” ungkapnya. (adv/yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari

TOYOTA LET'S GO BERTAYAR

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Drusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000 member of ASTRA

Bontang

Uji Kesigapan Darurat Skala Besar, Kilang Pertamina Balikpapan Gelar Major Emergency Drill

BALIKPAPAN - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan Major Emergency Drill Level 2 (Simulasi Keadaan Darurat Skala Besar) pada Rabu (25/10/2023).

General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho mengatakan, skenario keadaan darurat tahun ini disimulasikan sebanyak 3 tangki minyak terjadi flash akibat sambaran petir yang kemudian disusul dengan lepasnya minyak dan asap tebal ke pemukiman warga. Simulasi skala besar ini melibatkan sekitar 400 orang baik dari internal Pertamina, Pemerintah Kota dan juga masyarakat.

"Ini Major Emergency Drill Level 2 yang rutin kami lakukan setiap tahun. Ini bagian dari kepatuhan kita terkait dengan aspek safety dalam mengoperasikan kilang kita yang penuh dengan risiko. Tahun ini dengan case berbeda dari tahun sebelumnya, karena lokasi tanki yang sekarang lebih dekat dengan fasilitas umum di Jalan Yos Sudarso (Jalan Minyak), khususnya perkantoran PT Pertamina Patra Niaga (PPN)," ujarnya.

Lebih lanjut Bayu menjelaskan, bahwa dekatnya fasilitas tanki dengan fasilitas umum memerlukan koordinasi yang lebih intensif. Di mana dibutuhkan koordinasi yang intensif, khususnya pengendalian dampak sosial ke masyarakat.

"Penutupan jalan minyak tadi sudah kita simulasikan dan evakuasi kurang lebih total 96 orang, 66 pekerja dari dalam kilang dan 30 warga masyarakat ini menjadi perhatian kita Bersama," jelasnya.

Warga yang terlibat dalam skenario tahun ini merupakan warga Kelurahan Karang Jati, Balikpapan Tengah. Proses evakuasi warga dilakukan bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Warga dibawa menuju ke muster point yang berada di belakang kantor besar PT KPI Unit Balikpapan.

"Mudah-mudahan ini menjadi bekal khususnya bagi warga yang berada di sekitar wilayah operasional

kita agar selalu siap dan waspada untuk segala kondisi emergency. Jadi warga itu paham apa yang harus mereka lakukan, melapor ke siapa dan alur evakuasi itu seperti apa," tambahnya.

Major Emergency Drill Level 2 pada PT KPI RU V Balikpapan ini, perlu dilakukan sebagai latihan upaya preventif atau pencegahan keadaan darurat. Tentunya tidak hanya memastikan peralatan siap digunakan namun juga para pekerja sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) juga wajib dilatih untuk dapat mengatasi keadaan emergency pada kilang secara tepat.

Selain memberikan perhatian kepada warga masyarakat, Bayu juga memfokuskan pada pekerja lintas subholding Pertamina Group.

"Termasuk juga dengan pekerja kita. Mudah-mudahan dengan ini kita selalu siap dengan kondisi emergency walaupun itu tidak kita harapkan. Pada kesempatan drill ini juga kami melakukan exercise (latihan) MOU Penanggulangan Keadaan Darurat yang sudah kami tanda tangani Bersama antara PT KPI Unit Balikpapan, Kilang Pertamina Balikpapan, PPN, Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Kalimantan Timur dan Pertamina Hulu Sanga-sanga untuk penanggulangan bersama saat kondisi

emergency," tegas Bayu.

Selain bekerjasama dengan Pertamina Group Kalimantan, PT KPI Unit Balikpapan juga berkolaborasi dengan BPBD Kota Balikpapan, Dinas Kesehatan Kota, Kelurahan Karang Jati hingga kelompok masyarakat Kampung Tanggap Bencana (Katana) Karang Jati, mitra binaan PT KPI Unit Balikpapan Kampung Siaga Bencana (KSB) Kelurahan Margasari dan Baru Tengah.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin menambahkan, keikutsertaan KSB Margasari dan Baru Tengah pada simulasi ini untuk memberikan percontohan bagi Katana Karang Jati yang baru saja terbentuk awal bulan ini.

"Momen ini juga akan meningkatkan sinergitas antar masyarakat yang berada di sekitar kilang untuk saling berbagi kemampuan," ujar Chandra.

Dalam simulasi kali ini, KSB berperan dalam pelayanan di posko pengungsian. KSB berperan mendirikan tenda darurat untuk pengungsian. Keikutsertaan KSB juga untuk tetap melatih kewaspadaan dan keahlian mereka.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Major Emergency Drill Level 2 (Simulasi Keadaan Darurat Skala Besar) yang dilakukan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan pada Rabu (25/10).



Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud bersama Pj Gubernur Kaltim, Akmal Malik usai membuka ALKI II Zone Investment Forum 2023, di Hotel Jatra Balikpapan.

11 Provinsi Ikuti ALKI II Zone Investment Forum 2023 di Balikpapan

BALIKPAPAN - Forum Investasi Zona Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II atau ALKI II Zone Investment Forum 2023 resmi di buka oleh Pj Gubernur Kaltim, Akmal Malik dan didampingi Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud di Hotel Jatra Balikpapan, Rabu (25/10/2023),

Dalam hal ini, Pemerintah Kota Balikpapan dipilih sebagai tuan rumah. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), Hasbullah Helmi mengatakan, pada hari ini puncak kegiatan dengan diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan seminar, bisnis meeting dan gala dinner bagi peserta investor yang hadir dan undangan.

"Kegiatan ini bertujuan mengundang para investor dan daerah-daerah yang ada di sekitar ALKI II, yang

di dalamnya ada 11 Provinsi dan 188 Kabupaten/Kota," ujarnya.

Lebih lanjut Helmi menjelaskan, adapun 11 Provinsi ini memiliki Investment Project Ready to Offer (IPRO) yang di mana investasi yang ada IPRO-nya sudah clean and clear, sehingga investor tinggal masuk berinvestasi di bidang apa saja.

"Istilahnya kami buat supermarket investasi "jualan bersama" tidak lagi masing-masing daerah membuka jualan sendiri," jelasnya.

Pemerintah daerah juga ingin jalur ini semakin ramai, yang selama ini perdagangan banyak melewati ALKI I di Selat Malaka. Sehingga diharapkan ALKI II yang melintasi Selat Makassar bisa ikut ramai dengan negara tujuan ke arah utara seperti Korea, Jepang, dan Cina.

"Di satu sisi juga ada berkah dari

adanya IKN. Di Sulawesi juga dekat, di mana Kota Balikpapan butuh pangan, kita bisa bekerjasama dengan daerah di pulau Sulawesi sehingga sama-sama perekonomian meningkat," tambah Helmi.

Hasbullah Helmi menegaskan, ada 11 Provinsi yang diundang. Sejauh ini sejumlah Gubernur juga menginformasikan kehadirannya. Sementara untuk Kabupaten/Kota yang diundang adalah mereka yang memiliki IPRO. Total ada 14 Kabupaten/Kota yang sudah memiliki IPRO.

"Nah, untuk perusahaan atau investor ada 150 yang telah menginformasi hadir. Mereka dari dalam dan luar negeri," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kejuaraan FTI Kutim 2023 Siap Digelar, Total Hadiah Puluhan Juta

SANGATTA - Federasi Triathlon Indonesia Kabupaten Kutai timur (FTI Kutim) tidak main-main dalam menyiapkan hadiah bagi para pemenang. Seperti pada kejuaraan bertajuk Kutim Cup tahun 2023, bagi kalangan pelajar SMP dan SMA yang akan digelar di Danau Gelombang, Kecamatan Muara Bengkal November 2023.

"Ada 4 kategori lomba yang kita lombakan, masing kategori SMP putra-putri dan kategori SMA putra-putri. Untuk hadiahnya sendiri masing-masing kategori nilainya sama, yakni juara satu sebesar Rp 2,5 juta, juara dua Rp 2 juta, untuk juara ketiga kami berikan Rp 1,5 dan juara keempat mendapatkan Rp 1 juta," ujar Prayitno selaku Kepala Bidang Prestasi FTI Kutim.

Sedangkan untuk hadiah bagi pelatih maupun guru yang mampu mengantarkan anak didiknya menjadi juara mendapatkan hadiah sebesar

Rp 5 juta, yang berasal dari kocek pribadi Ketua FTI Kutim Agus WRB. Perlombaan itu berlangsung selama dua hari mulai tanggal 18 hingga 19 November mendatang.

"Hadiah ini memang sengaja diberikan sebagai tambahan motivasi kepada guru maupun pelatih agar bisa mempersiapkan para anak didiknya tampil secara maksimal dalam kejuaraan kali ini," ujarnya.

Senada, disampaikan oleh Agus WRB selaku Ketua FTI Kutim, dengan adanya tambahan hadiah tersebut, akan memicu para guru dan pelatih agar secara serius memberikan program pelatihan. Sebelumnya sudah diberikan bersamaan dengan kegiatan sosialisasi yang baru saja digelar di seluruh Kecamatan.

"Yah sesuai komitmen kami bersama pengurus, momen kejuaraan ini akan menjadi salah satu tolok ukur untuk menggelar even kejuaraan selanjutnya. Jadi kami bersepakat

untuk memberikan apresiasi lebih kepada para pemenang. Terutama para guru yang menjadi ujung tombak dalam mencari bibit atlet triathlon," ujar Ketua FTI Kutim Agus wulan Rahayu Bagyo kepada awak media.

Selain itu, ajang kejuaraan hasil kolaborasi antara FTI Kutim, Dispora serta Disdikbud Kutim ini, menjadi ajang untuk menjaring bibit-bibit atlet lokal berpotensi. Selanjutnya akan dikembangkan dan masuk program pelatihan jangka panjang yang dilakukan oleh organisasi yang baru terbentuk di Kutim pada Mei 2022 lalu.

"Untuk menuju ajang lomba, saya berharap para guru sudah bisa menyiapkan para atletnya sedari sekarang yang sesuai dengan program pelatihan yang kami berikan, karena waktu sudah semakin dekat," pungkasnya. (Rkt)



700 Penari Ramaikan Acara Budaya Hudoq di Mahulu, Jadi Daya Tarik Wisatawan Asing

MAHAKAM ULU - Sejumlah 700 penari terlibat dalam pada pertunjukan budaya Perayaan Hudoq Pekayang di Long Pakaq Baru, Kecamatan Long Pahangai, Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu). Acara yang berlangsung pada 20-21 Oktober 2023 Lapangan Kampung Long Pakaq Baru ini tampak dipadati oleh ribuan warga.

Pada prosesnya, para penari tersebut menari sejak sore hingga pagi keesokan harinya. Para penari yang berjumlah 700 orang tersebut berasal dari 13 kampung yang berada di Kecamatan Long Pahangai.

Hudoq Pekayang merupakan acara rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Gelaran ini diisi dengan berbagai tarian khas suku Dayak seperti Tari Hudoq, salah satu tari khas suku Dayak dan juga menjadi maskot Kabupaten Mahulu.

Bupati Mahulu Bonifasius Belawan

Geh usai membuka pertunjukan itu menyampaikan, budaya Hudoq yang dimiliki masyarakat Dayak di Mahulu berpotensi menjadi daya tarik wisata. Untuk melestarikan budaya Hudoq sering diselenggarakan event seperti yang dilaksanakan di Kecamatan Long Pahangai.

"Ini adalah aset budaya Indonesia. Aset pariwisata, harus dilestarikan. Kita perlu membuat event-event yang lebih besar lagi sehingga dapat mendatangkan wisatawan dari luar maupun wisata lokal," kata Bonifasius.

Tak hanya melestarikan budaya. Bupati Bonifasius mengatakan, event budaya Hudoq ini juga berdampak positif bagi pelaku UMKM. "Banyak pedagang, penjual kerajinan, dan lainnya mendapat dampak positif dari event, memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat," ujarnya.

Sebagai masyarakat Dayak, Bupati

Bonifasius mengaku bangga, daerahnya memiliki aneka ragam budaya. Termasuk salah satunya Hudoq.

"Apalagi IKN di Kaltim. Mahulu memiliki banyak budaya, dan potensi wisata menarik lainnya. Mari berwisata ke Mahulu, banyak destinasi wisata menarik, yang tidak ada di tempat lain," tandas Bonifasius.

Untuk diketahui, Hudoq adalah sejenis festival yang berupa tarian ungkapan syukur yang digelar oleh sub-etnis Dayak di provinsi Kalimantan Timur. Hudoq adalah kesenian tarian yang menggunakan topeng dan kostum, oleh sebab itu Hudoq termasuk golongan kesenian barongan.

Penulos : Ichal

Editor : Nicha Ratnasari



Booth kontainer di Kawasan Wisata Kuliner Sungai Tuak butuh perbaikan.

Belum Hitungan Setahun, Lantai Atas Kontainer Wiskul Rusak

PASER - Kawasan wisata kuliner (Wiskul) Sungai Tuak, Kecamatan Tanah Grogot yang diresmikan Maret 2023 lalu, sudah dikeluhkan pedagang booth kontainer. Pasalnya, sebulan setelah diresmikan atau sejak April telah banyak kerusakan.

Antara lain, seperti tempias air hujan, bagian atap yang berbahan plywood mulai hancur atau rusak. Tak ayal, kondisi ini membuat pedagang was-was. Diketahui Kawasan Wiskul ini terdapat 60 booth kontainer, dan 40 di antaranya bertingkat atau dua lantai.

"Kami khawatir bagaimana jika kerusakan semakin parah dan akan ini akan semakin tidak membuat nyaman pembeli," ucap Ketua Paguyuban Pedagang Wiskul Sungai Tuak, Zulkifli, Selasa (24/10/2023) malam.

Khusus bagian atap booth kontainer yang berbahan plywood mulai bolong-bolong. Sementara di lantai 2 disediakan tempat duduk dan meja untuk pembeli. Namun kondisi yang ada sekarang ini dikatakannya sangat riskan dan mengkhawatirkan.

"Playwood ini mau sampai kapan bertahannya. Sudah menahan panas dan hujan serta orang duduk di atasnya," sambungnya.

Sejatinya persoalan itu pernah disampaikan ke Disporapar yang awalnya secara lisan. Dikatakannya, penjual takut berjualan dengan kondisi kerusakan yang terdapat di booth kontainer berukuran 3x6 meter itu.

Karena tidak ada tindak lanjut dari penyampaian secara lisan untuk diperbaiki, pedagang kemudian bersurat yang ditujukan ke bupati Paser, DPRD Paser dan Disporapar. Alhasil dilakukan pertemuan, namun upaya itu juga tak membuahkan hasil seperti harapan pedagang.

"Kalau memang kami menganggap ini enggak kritis, kami tak segetol ini untuk dilakukan pertemuan saat itu. Ya, katanya mau diperbaiki cuma sampai sekarang tidak ada realisasinya," keluh Zulkifli.

Karena tak ada tanda-tanda diperbaiki, tak ingin terjadi kerusakan di booth kontainer yang lebih parah, pedagang terpaksa mengeluarkan duit pribadi untuk melakukan per-

baikan. Nominalnya bervariasi berkisar Rp 100 ribu hingga Rp 200 ribu.

"Kalau ini (booth container) rusak parah dan ada insiden siapa yang bertanggung jawab. Jangan sampai ada korban baru diperbaiki," ketusnya.

Padahal kata Zulkifli, pedagang yang berjualan setiap bulannya membayar retribusi yang disetorkan kepada pengelola Kawasan Wiskul Sungai Tuak. Nominalnya Rp 500 ribu hingga Rp 600 ribu. "Kalau kontainer dua lantai retribusinya Rp 600 ribu per bulan. Jadi kami minta ini dapat diperbaiki," tegas Zulkifli.

Salah seorang pembeli, Irma menyangkan kondisi booth kontainer telah banyak mengalami kerusakan. Menurutnya, awal kehadiran Wiskul Sungai Tuak menjadi tempat favorit kawula mudah hingga orang dewasa.

"Di lantai dua booth kontainer ini juga sudah enggak rata, seperti kita injak seng, riskan juga. Semoga segera diperbaiki dengan maksimal," harap Irma.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

LLAGUM 2023, Implementasi Kemajuan Teknologi dalam Pembinaan Karakter Gerakan Pramuka

SAMARINDA - Sebanyak 250 peserta dan tamu undangan hadir dalam upacara pembukaan kegiatan Lomba Lintas Alam Gugus Depan Universitas Mulawarman pada Rabu (25/10/2023) di GOR 27 September, Universitas Mulawarman. Acara ini dibuka langsung oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Lambang Subagyo yang mewakili Rektor Universitas Mulawarman.

Lambang Subagyo yang juga selaku jajarannya Mabungus Pramuka Universitas Mulawarman menilai bahwa Gerakan Pramuka masih menjadi andalan di republik ini. Karena semua asas kehidupan dari zaman kolonial hingga milenial saat ini masuk pada era digital ada pada Dasa Dharma Pramuka.

"Saat ini Gerakan Pramuka masuk ke dalam era baru digital sehingga gerakan Pramuka tidak lepas dari gerakan kekinian meskipun adat yang dipakai adalah adat-adat yang selalu dan tentunya tetap relevan di segala zaman" kata Lambang Subagyo saat membawakan amanat upacara.

Lebih lanjut, Lambang Subagyo mengatakan bahwa Mahasiswa dan pelajar saat ini harus berkembang dalam pemodelan scientific di antara science, technology, engineering, dan mathematic. Sehingga Pramuka tidak kalah dalam hal teknologi yang saat ini di implementasikan dalam kegiatan ini yaitu teknologi tepat guna, yang nantinya akan menumbuhkan kreativitas dan inovasi dewasa nanti ketika menjadi penentu kebijakan republik ini.

"Dengan adanya kemajuan teknologi tentu ada perubahan karakter. Karakter digital saat ini, atau digital native yang merupakan ancaman kita, dengan adanya Dasa Dharma Pramuka, mari kita pegang teguh nilai norma Pramuka untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan karakter yang kita miliki," tutupnya.

Diketahui kegiatan LLAGUM merupakan salah satu kegiatan Pramuka bergengsi tingkat Penegak di Kalimantan Timur yang dilaksanakan oleh UKM Pramuka Universitas Mulawarman. Yaitu, kegiatan perlombaan lintas alam dan beberapa cabang lomba diantaranya Teknologi Tepat Guna, Miniatur Pioneering, Rangking 1, Poster, String Art, Film Pendek, dan E-Sport, dengan



tema "Bersinergi Tanpa Batas, Menciptakan Pramuka yang Kreatif dan Inovatif.

Diikuti 215 peserta dari 7 kabupaten-kota di Kalimantan Timur, berpusat di GOR 27 September, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Pewarta : M Nuzul Saputra
Editor : Nicha Ratnasari





MERCURE

HOTELS

SAMARINDA



KARNAVALL Batik Nusantara

Rayakan warisan budaya Batik bersama
ALL - Accor Live Limitless di Indonesia.

Nikmati sarapan gratis dan dapatkan
harga khusus serta pengalaman berbeda

Pesan & menginap hingga 31 Desember 2023.

Book, stay, enjoy
THAT'S ALL.COM

MEDIA KALTIMTARA

KAMIS,
26 OKTOBER
2023

.COM

PASANG IKLAN
HUBUNGI:
0853 8684 3137

TERDEPAN DALAM BERITA

SI JAGO MERAH LAHAP DUA UNIT RUMAH DI JALAN MANGGA

BACA HALAMAN 2



BMKG JELASKAN PENYEBAB CUACA PANAS DI TARAKAN

BACA HALAMAN 10



Kobaran Api yang menghancurkan dua unit rumah warga di Jalan Mangga, Tanjung Selor.

Si Jago Merah Lahap Dua Unit Rumah di Jalan Mangga

TANJUNGSOLOR - Dua unit rumah warga di Jalan Mangga I, RT 30, RW 11 Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Bulungan, ludes terbakar.

Peristiwa kebakaran itu, terjadi pada Rabu (25/10/2023) sekitar pukul 01.30 wita. Kapolresta Bulungan, Kombes Pol Agus Nugraha melalui Kasi Humas, Bripka Hadi Purnomo kala dikonfirmasi menerangkan peristiwa kebakaran itu diperkirakan terjadi pukul 01.30 wita.

“Ada dua unit rumah yang ikut terbakar, satu rumah tiga pintu kontrakan dan satu unit rumah pribadi,”

ujar Bripka Hadi, dikutip dari pesan singkat WhatsApp pribadinya.

Dia katakan, beruntung tidak ada korban jiwa dari musibah itu. “Sementara untuk kerugian materil belum dapat diperkirakan,” jelasnya.

Kepolisian, kata dia tengah menyelidiki penyebab kebakaran yang menghancurkan dua unit rumah warga. “Kepolisian dari bagian reskrim Polresta Bulungan saat ini masih meminta keterangan dan melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Mengenai perkembangan hasil lebih lanjut, akan dikabari,” terang Hadi.

Kejadian itu, sempat menghebohkan warga sekitar, lantaran kobaran api yang begitu besar dibarengi asap mengepul. Yosep, salah seorang warga yang menyaksikan kejadian itu menjelaskan informasi soal adanya kebakaran tersebut disebarluaskan melalui pesan singkat WhatsApp.

“Kita mendapatkan informasi dari WhatsApp group, saya langsung ke lokasi dan didapati api telah membesar menghancurkan seisi rumah. Kejadian itu sekitar pukul 01.40 wita,” tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Ketua DPRD Berau, Madri Pani dorong lomba perahu panjang masuk kalender pariwisata.

Berdampak ke Roda Perekonomian, Harap Perahu Panjang Masuk Kalender Pariwisata

TANJUNG REDEB – Perlombaan perahu panjang yang selalu digelar setiap tahun dianggap Ketua DPRD Berau, Madri Pani layak masuk kalender pariwisata dan dijadikan event nasional.

Dia menuturkan, dalam perlombaan perahu panjang tersebut, terdapat 36 peserta dari berbagai kampung dan kelurahan dari beberapa kecamatan.

“Dengan adanya lomba perahu panjang, saya nilai bisa menjadi daya tarik wisatawan juga, karena terbukti banyak masyarakat yang menonton,” ungkapnya.

Dirinya mendorong Pemerintah

Kabupaten (Pemkab) Berau untuk sering mengadakan perlombaan perahu panjang tersebut.

“Tetapi panitia yang ditunjuk harus selektif, karena sempat ada interupsi akibat adanya dugaan peserta dari luar Berau,” tegasnya.

Madri tidak menyalahkan adanya peserta dari luar, namun karena ini eventnya lokal, sebaiknya memprioritaskan para warga lokal terlebih dahulu. Jika ingin, membawa atlet luar, sebaiknya dibuat event yang lebih besar, dengan mengundang daerah lain. Tentu hal ini menjadi sangat menarik.

“Jadi gini, kegiatannya bisa di-

arahkan ke lebih besar, hadiahnya dibesarkan lagi, saya yakin, banyak daerah lain yang mau ikut,” ujarnya.

Di sisi lain, dengan adanya perlombaan perahu ini, berpengaruh besar pada perputaran ekonomi di daerah Tepian Ahmad Yani, dan Tepian Gunung Tabur. Ratusan warga berkumpul, untuk menyaksikan kegiatan tersebut dan mendorong mereka, untuk membeli jajanan pelaku UMKM.

“Itu pasti, makanya, kegiatan seperti ini, bisa sering dilakukan. Selain menjadi daya tarik wisatawan, juga meningkatkan perekonomian masyarakat,” tutupnya. (adv/and)

Tanggapi Serius SE Bupati Soal Larangan Penjualan BBM Eceran



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung

TANJUNG REDEB – Bupati Berau telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) mengenai larangan penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) eceran. Hal itu disorot Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung. Dia menuturkan, dengan keluarnya SE tersebut, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau seharusnya melakukan kajian mengenai dampak dari kebijakan yang diambil.

“Sebelum SE Bupati itu diterbitkan, apakah sudah difikir secara matang, bagaimana dampak sosialnya? Karena sebelum sebelum sebuah kebijakan dikeluarkan, harus ada kajiannya terhadap masyarakat,” untkapnya.

Dirinya menilai, kebijakan yang dikeluarkan Bupati memberi dampak kepada masyarakat di wilayah perkampungan. Sebab jarak SPBU terbilang cukup jauh, seperti di Kampung Pilanjau. “Seharusnya pemerintah memikirkan kebijakan yang dikeluarkan, jangan

malah mempersulit masyarakat,” tegasnya.

Nurung membeberkan, masyarakat Kampung Pilanjau harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk mengisi BBM kendaraannya. “Jadi tidak masuk akal, karena motor itu bisa penuh 4 liter BBM. Sementara, untuk ke SPBU sudah habis 2 liter,” jelasnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDemg) ini menyebut, harus ada solusi dari pemerintah. Terutama, minimal di setiap kampung ada SPBN. “Atau kalau bisa, di setiap kampung itu ada pangkalan yang menjual resmi BBM. Agar tidak terjadi seperti ini,” imbuhnya.

Nurung berharap, pemerintah bisa bekerja melayani masyarakat dengan baik. Tanpa ada unsur kepentingan sesaat. “Setiap pejabat negara yang menerima gaji dari negara harus memberikan pelayanan terbaiknya ke masyarakat,” tandasnya. (adv/and)

Produksi Ikan di TPI Tanjung Batu Harus Dikontrol, Nilai Dapat Sumbang PAD



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga

TANJUNG REDEB – Kampung Tanjung Batu akan memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI), maka dari itu Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga mendorong Dinas Perikanan (Diskan) untuk mengontrol produksi ikan di sana.

Dia mengungkapkan, pembangunan TPI tersebut merupakan bantuan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim yang bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat di Kecamatan Pulau Derawan.

“Sehingga dengan adanya TPI tersebut, pendaratan ikan sudah terfokus di satu tempat saja,” untkapnya.

Dibeberkannya, produktivitas ikan di Tanjung Batu tidak terkontrol dengan baik. Pasalnya, para nelayan langsung menjual hasil tangkapannya ke pengepul.

“Tentu jika terus dibiarkan, dari segi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak menguntungkan,” tuturnya.

Saga menerangkan, selama ini para pengepul memiliki pos-pos tersendiri. Hal itu, menurutnya membuat Diskan Berau sulit dalam mengontrol produksi ikan. “Karena para nelayan tidak lapor hasil produksinya, melainkan langsung menjualnya ke pengepul,” jelasnya.

Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini menegaskan, Diskan Berau harus membuat inovasi untuk mengontrol hasil produksi nelayan di perairan Pulau Derawan dan sekitarnya.

“Karena TPI ini berkontribusi meningkatkan PAD, selain itu juga nelayan terbantu karena hasil tangkap mereka langsung dipasarkan secara luas,” pungkasnya. (adv/and)

Kegiatan Fisik Harus Perhatikan Hasil

TANJUNG REDEB – Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi menganggap banyak kegiatan pembangunan yang hanya berorientasi pada target penyelesaian, bukan hasil.

Dia membeberkan, banyak kegiatan yang dilakukan selama ini hanya berorientasi pada selesainya pekerjaan tersebut, namun tidak pada hasil.

“Seperti pariwisata, sampai saat ini pariwisata banyak dijadikan alasan suatu pekerjaan yaitu untuk mendukung sektor pariwisata. Tetapi data menunjukkan bahwa sektor ini jalan ditempat karena sangat kecil dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian Berau secara umum yang dapat dilihat dari PDRB,” jelasnya.

Kemudian jalan usaha tani, banyak jalan dibuat dengan nama Jalan

Usaha Tani tetapi hasil pertanian dan perkebunan masyarakat tidak meningkat. Ada juga irigasi, dimana banyak jaringan irigasi dibuat tetapi hasilnya tidak ada.

“Konstruksi dalam pelaksanaan (KDP) yang mangkrak seperti jalan Bandara Mantaritip Segmenandara – S. Kelay dan S. Kelay – Mantaritip akibat tidak adanya jembatan. Inti dari semua itu adalah salahnya penempatan modal atau aset pemerintah, akibat tidak adanya perencanaan secara komperensif dan holistik,” tambahnya.

Hal ini akan semakin tidak jelas jika bukan hanya bicara sampai outcome yang merupakan dampak jangka pendek tetapi pada impact yang merupakan dampak jangka panjang. (adv/and)



Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi

Begini Tanggapan Wendy Soal Program Ketahanan Pangan

TANJUNG REDEB – Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya mendorong pemerintah menambah program yang berfokus pada ketahanan pangan.

“Program-program yang feedbacknya langsung ke masyarakat, berkaitan dengan fokusnya ketahanan pangan, dengan membedah Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2024, itu masih sangat kurang,” jelasnya.

Dijelaskannya, keberpihakan pemerintah untuk program ketahanan pangan masih kurang. Padahal, anggaran saat ini cukup besar, seharusnya porsi untuk OPD terkait bisa lebih besar. Agar program yang dibuat bisa lebih banyak.

“Supaya bisa menjalankan program ketahanan pangan dengan maksimal. Misal, memberikan bantuan langsung ke petani berupa pupuk, benih dan lainnya, agar bisa langsung dirasakan manfaatnya,” tegasnya.

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional (Bapanas), dari 7 kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Berau memiliki ketahanan pangan tertinggi. Bapanas mengukur indeks ketahanan pangan



Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya

di kabupaten-kabupaten Indonesia berdasarkan sembilan indikator utama.

Berbagai indikator itu kemudian diolah menjadi skor berskala 0-100. Semakin tinggi skornya, ketahanan

pangan suatu daerah diasumsikan semakin baik. Dengan metode tersebut, Kabupaten Berau meraih skor 86,16 pada 2021, paling tinggi di antara kabupaten-kabupaten tetangganya. (adv/and)



Rapat Evaluasi soal progres Investasi di kabupaten Bulungan, wakil bupati Ingkong Ala dipercaya sebagai ketua.

Pemerintah Bentuk Tim Pemantauan, Soal Progres Pembangunan KIPI

TANJUNG SELOR - Wakil Bupati Bulungan, Ingkong Ala, memimpin tim pemantauan dan pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dan progress Kawasan Industri Hijau (KIH), yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Palas Timur, Bulungan.

Hal tersebut, merupakan keputusan rapat yang berlangsung di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Bulungan, baru-baru ini.

Dalam penyampaian itu, Ingkong Ala menjelaskan pemantauan dan pengawasan, bertujuan untuk memastikan kesesuaian laporan dengan realisasi atau berdasarkan realita di lapangan.

"Berkaitan dengan perkembangan usaha dari penanaman modal, hambatan apa yang tengah terjadi, serta kebijakan yang harus diterapkan oleh pemerintah, supaya kegiatan usaha tersebut berjalan lancar," kata Ingkong Ala.

Dikatakan, berbicara pembangunan itu ada korelasinya dengan peningkatan sektor ekonomi masyarakat, dan hal ini yang harus diperhatikan.

"Kita juga menggelar soal identifikasi permasalahan, juga hambatan usaha dari pelaku usaha termasuk yang bergerak di KIH dan KIPI," tuturnya.

Sebanyak 4 perusahaan di KIPI yang dilakukan identifikasi oleh pemerintah daerah, berdasarkan hasil rapat tersebut diantaranya PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia (KIPI), PT Indonesia Strategis Industri (PSI), PT Kalimantan Aluminium Industri (KAI) dan juga PT Taikun Petro Chemical (TPC).

Di kesempatan yang sama, Kepala DPMPTSP Bulungan, Zahrah, menambahkan tim pengawasan dari Pemkab yang dipimpin Wabup, akan dibagi empat kelompok. Usai dibagi, tim tersebut akan melakukan kunjungan ke masing-masing perusa-

haan yang telah ditentukan.

"Iya, dalam tim tersebut kita juga melibatkan dari Kementerian Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)," ujarnya.

Tim tersebut, dijadwalkan akan berkunjung ke lapangan. Mengingat, proyek besar yang tengah berjalan saat ini merupakan masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).

Ia melanjutkan, sejak dua tahun terakhir ada beberapa area di KIH yang sudah menunjukkan progress signifikan. Berupa, pembangunan gedung pengelola. Selanjutnya, dari PT KAI dijadwalkan sudah berproduksi pada 2025.

"Begitu pula dengan PT Taikun, yang sudah membangun helipad, dermaga speedboat dan melakukan land clearing lokasi perusahaan," tandasnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Pengelolaan Kebun Raya terus dikembangkan, saat ini progres mencapai 80 persen.

Pengerjaan Fisik Kebun Raya Capai 80 Persen

TANJUNG SELOR – Pengolahan kawasan Kebun Raya, yang berlokasi di Jalan Sengkawit Tanjung Selor, Bulungan terus di poles oleh pemerintah Kabupaten Bulungan. Bahkan, alokasi anggaran untuk pengolahan kawasan ini kembali dianggarkan pada tahun 2024. Yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH), sebesar Rp 20 miliar.

Kepada media ini, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda-Litbang) Bulungan, Iwan Sugianta menjelaskan, penggunaan anggaran tersebut difokuskan pada pengerjaan yang sifatnya fisik.

“Untuk pengerjaan fisik Kebun Raya, terus kita digenjot,” ucap Iwan Sugianta, Rabu (25/10/2023).

Belum lama ini, pemkab Bulungan telah resmi melaunching logo Kebun Raya disaksikan oleh Kepala Organi-

sasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Diharapkan, dengan terealisasinya logo itu, dapat memacu semangat bagi OPD yang dipercayakan untuk membenahi Kebun Raya.

Pemkab Bulungan, kata dia berkomitmen untuk menggenjot pengerjaan Kebun Raya dengan mengucurkan anggaran sesuai kebutuhan.

Dalam hal ini, Bappeda-Litbang Bulungan bakal berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bulungan. Koordinasi dilakukan, bertujuan untuk memudahkan pengerjaan Kebun Raya sesuai dengan fungsi masing-masing.

Terpantau di lapangan, dari DPUPR Bulungan telah merealisasikan pembangunan embung. Termasuk beberapa item pengerjaan, yang menjadi

tanggungjawabnya.

Kemudian, dari DLH telah membangun rumah bibit dan lahan parkir. Untuk tahun depan, kemungkinan pembangunan embung kembali berlanjut. Begitu juga dengan pengerasan akses jalan di area embung tersebut.

Pasalnya, pada tahun 2023 pengerjaan berupa pematangan lahan untuk plaza dan rumah adat tiga etnis yaitu Tidung, Dayak dan Bulungan.

Kawasan itu, nantinya bakal disediakan amphithater berupa gelanggang terbuka yang digunakan untuk pertunjukan hiburan dan pertunjukan seni. “Tujuannya, ketika ada pertunjukan seni, budaya, musik dan sebagainya bisa terpusat,” tukasnya.

Dia melanjutkan, saat ini progres pekerjaan fisik Kebun Raya telah mencapai 80 persen. (tin/and)

Editor: Andhika



Tinjauan Lahan Pembangunan Kejati Kaltara di KBM.

Lahan Kejati Kaltara Disediakan di KBM

TANJUNG SELOR - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kaltara, telah resmi terbentuk di Ibu Kota Kaltara. Berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 15 Tahun 2023, tentang Penetapan Daerah Hukum Kejati Kaltara.

Selain itu, juga berlandaskan pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pembentukan Kejati Kaltara. Hal itu, diungkapkan oleh Kepala Seksi Intelijen (Kasi Intel) Kejati Bulungan, Reza Palevi, dia katakan Keppres dan dan Perpres sudah terbit. Tetapi, untuk struktur organisasi Kejati Kaltara belum terbentuk.

“Memang secara aturan, Kejati Kaltara telah resmi di bentuk. Hanya saja, mengenai struktur organisasi belum ada saat ini,” tukasnya.

Sebelumnya, diwartakan bahwa kantor sementara Kejati Kaltara akan menggunakan Gedung KNPI Bulun-

gan, yang beralamat di Lapangan Ahmad Yani Tanjung Selor, namun hingga sekarang belum difungsikan.

“Sebelum ditempati, gedung itu kita rencanakan renovasi terlebih dahulu,” tuturnya.

Nantinya, setelah dianggarkan gedung Kantor Kejati Kaltara secara resmi dibangun pada lahan yang disediakan oleh Pemprov Kaltara, yang berlokasi di Kota Baru Mandiri (KBM).

Pembangunan fisik, sambungnya belum bisa dipastikan. Mengingat struktur organisasi Kejati yang belum dibentuk. Diperkirakan, stuktur organisasi Kejati Kaltara akan dibentuk setelah semua sarana dan prasarana terpenuhi.

Kejati Kaltara, sambung Reza, berkedudukan di Tanjung Selor. Dengan adanya penetapan wilayah hukum, maka Kejati Kaltara akan dikeluarkan dari wilayah hukum

Kejati Kaltim. Akan tetapi, untuk tugas, fungsi, wewenang, susunan organisasi dan tata kerja Kejati Kaltara akan ditetapkan oleh Jaksa Agung, setelah mendapat persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Kemudian, untuk pendanaan pembentukan Kejati Kaltara, pembinaan, dan pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang dibebankan melalui anggaran Kejaksaan Agung (Kejagung) RI.

Sedangkan, berkaitan dengan penanganan perkara pidana dan perkara lainnya, yang belum dilakukan pelimpahan ke pengadilan tinggi tetap ditangani oleh Kejati Kaltim sampai dilantik Kepala Kejati Kaltara. “Begitu juga dengan berkas yang sudah dilimpahkan,” pungkasnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Kepala Bidang Penyuluhan, Pertanian Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan, Asmuni. ADE/MKR

Tarakan Kekurangan Penyuluh Pertanian

TARAKAN – Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan, mengaku kekurangan tenaga penyuluh pertanian. Padahal sebagai garda terdepan sektor pertanian, penyuluh memiliki peran penting dalam memberi edukasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. Hal itu disampaikan Kepala Bidang Penyuluhan, Pertanian Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan, Asmuni saat ditemui di Tarakan, Selasa (24/10/2023).

Asmuni mengungkapkan saat ini Tarakan hanya memiliki delapan penyuluh. Jumlah ini belum ideal, sebab menurutnya, di setiap wilayah pertanian seharusnya memiliki masing-masing penyuluh sehingga total ada 15 hingga 20 penyuluh pertanian. Tarakan hanya memiliki delapan orang penyuluh yang meliputi tiga Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sisanya lima tenaga kontrak.

Dia berharap dari Kementerian

dapat mengangkat beberapa orang yang memiliki latar belakang pertanian, perikanan dan teknis untuk diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). “Kami sudah masukkan apakah nanti termasuk penyuluh yang disiapkan pusat. Biasanya ada penyuluh bantu dari pusat dan dibayar pusat, kerjanya disini full,” ungkapnya.

Asmuni mengatakan perlu menambah sekitar 12 orang, dimana setiap keluarahan terdapat penyuluh. “Minimal setiap kelurahan ada, apakah nanti kelurahannya di pesisir di pinggir laut kita tetap bisa,” sambungnya.

Dilanjutkannya, di Tarakan terdapat beberapa wilayah yang memiliki luas lahan pertanian yang luas. “Seperti Tarakan Timur, ada juga kelurahan bagian Mambrungan, Kampung 6, Kampung 1 masih banyak juga. Sementara di Juwata itu perkebunan,” ungkapnya. Dijelaskannya, penyuluh pertanian memiliki tugas

dan fungsi memberikan penyuluhan kepada petani melalui pendekatan kelompok tani agar pengetahuan, keterampilan maupun sikap petani menjadi lebih baik dalam mengelola usahatani guna meningkatkan kesejahteraannya. Dalam melaksanakan tugasnya agar berjalan efektif dan efisien, setiap penyuluh pertanian perlu melakukan tahapan-tahapan seperti persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan dan pengembangan penyuluhan pertanian.

Untuk Kota Tarakan, kata dia, hasil pertaniannya cukup baik. Terbukti dengan beberapa komoditas seperti cabai yang sudah swasembada pangan. Sementara mayoritas petani lebih banyak bertani pada jenis hortikultura sayuran. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika



ADE/MKR

Cuaca panas di Kota Tarakan.

BMKG Jelaskan Penyebab Cuaca Panas di Tarakan

TARAKAN – Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengungkap alasan di balik cuaca Tarakan yang terasa lebih panas belakangan ini. “Yang kami amati dalam seminggu belakangan ini, di Tarakan suhu udara berada dikisaran 32 dan paling tinggi 33,8 derajat celsius,” ucap Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tarakan, M Sulam Khilmi, Rabu (25/10/2023).

Dia mengungkapkan cuaca yang terasa lebih panas di Tarakan ini, disebabkan karena kelembapan udaranya lebih rendah dibanding minggu sebelumnya. Kelembapan udara menyebabkan turunnya kadar uap air sehingga menyebabkan cuaca terasa lebih panas.

“Hal ini menurunkan kadar uap air yang ada di udara. Makanya yang dirasakan seperti panas sekali padahal kami mencatat tidak teralupa panas. Namun karena pengaruh rendahnya

kandungan uap air di udara jadi terasa seperti panas dan gerah,” ungkapnya.

Kemudian, penyebab lainnya adalah cuaca yang sebelumnya relatif dingin dan mengalami hujan kemudian berubah menjadi panas. “Ditambah sebelumnya kita relatif dingin dan hujan berapa hari. Setelah hujan tiba tiba panas mungkin itu penyebab seseorang merasa lebih panas,” lanjutnya.

Selanjutnya, penyebab lainnya cuaca di Tarakan terasa panas karena seminggu belakangan ini tutupan awan tidak terlalu banyak. Yang biasanya berada di angka tujuh okta kini hanya sekitar tiga okta.

“Jadi awan kalau menutup langit itu 8 okta. Kemudian biasanya disini kecenderungannya tujuh atau enam. Tapi sekarang ini berada di angka tiga atau empat okta, itu minim sekali. Tentu sinar matahari bisa langsung membuat permukaan bumi terasa panas,” paparnya.

“Jadi yang penyebabnya itu karena kelembapan udaranya relatif rendah. Atau lebih rendah dari minggu sebelumnya. Kemudian, sedikitnya tutupan awan di Tarakan pada minggu-minggu ini. Itu yang menyebabkan kenapa terasa panas,” sambungnya.

Sulam menjelaskan, di Indonesia cuaca panas rerata berada di angka 36 derajat celsius. Dia menyebut beberapa daerah di Indonesia masih mengalami musim kemarau. Bahkan di beberapa daerah musim hujannya mengalami kemunduran sehingga sebagian besar wilayah di Indonesia terasa panas.

Dijelaskannya, Tarakan tidak mengenal musim kemarau dan masuk ke dalam wilayah hujan sepanjang tahun. “Di Tarakan kalau sampai tidak hujan tiga atau empat hari itu sudah Panjang,” pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tarakan, M Sulam Khilmi.

ADE/MKR

El Nino Diperkirakan Berakhir Februari 2024

TARAKAN - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memperkirakan Fenomena El Nino berakhir pada Februari 2024.

"Diperkirakan berakhir kira-kira Februari 2024. Fase melemahnya itu di awal Maret 2024. Karena ada beberapa pemberitaan menggambarkan sampai pertengahan 2024. Yang jelas kami tidak pernah menulis demikian," ucap Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tarakan, M Sulam Khilmi, Rabu (25/10/2023).

M Sulam Khilmi mengatakan bahwa El Nino merupakan fenomena pemanasan dimana kondisi air laut di Samudra Pasifik bagian tengah menjadi hangat yang berakibat suhu di permukaan bumi menjadi semakin panas.

El Nino diperkirakan akan berdampak pada musim kemarau yang lebih panjang dan kering dari biasanya pada semester kedua di tahun 2023 ini. Jumlah curah hujan akan

membuat musim kemarau menjadi lebih kering dibandingkan kondisi klimatologisnya. Sehingga pada puncak musim kemarau, masyarakat perlu lebih siap menghadapi bencana hidrometeorologis yang mungkin terjadi.

Dampak yang ditimbulkan dari fenomena ini, lanjut Khilmi, beberapa daerah akan mengalami kekeringan yang panjang, sampai potensi terjadinya kebakaran hutan.

"El Nino dalam bahasa mudanya kekeringan, intensitas hujan turun serendah-rendahnya karena adanya anomali perbedaan suhu permukaan laut antara Samudra Pasifik dan Indonesia, kemudian antara perairan Barat Indonesia dengan perairan Timur Samudra Hindia," ungkapnya baru-baru ini di Tarakan.

Walau begitu, kata Khilmi, Kaltara tidak mengalami dampak yang signifikan dari kondisi El Nino, berbeda dengan daerah lainnya seperti Jawa dan Sulawesi yang sangat terdampak.

Hal ini terjadi karena Kaltara tidak memiliki musim kemarau sehingga mengalami hujan sepanjang tahun. "Lihat aja Tarakan dan beberapa daerah di Kaltara masih terjadi hujan bahkan banjir. Jadi pengaruhnya tidak terlalu signifikan berbeda dengan daerah lain," lanjutnya.

Namun Khilmi menyebut, fenomena El Nino berdampak secara tidak langsung di Kaltara. Dijelaskan Khilmi, sebagai daerah yang tidak memproduksi beras, dengan adanya fenomena El Nino pasokan beras akan terhambat. Hal ini terjadi karena beberapa daerah produsen beras harus mengalami gagal panen karena adanya El Nino. Dengan gagalnya panen tersebut, tentu produksi beras akan menurun sehingga distribusi beras ke Kaltara akan terhambat. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika